Lembaran Pertama | Taon ka 12 No. 2-3 | Februari/Maart 1940

Adres REDACTIE
Handelstraat 208,
Buitenzorg.

Adres ADMINISTRATIE
Sajangan 15, Semarang.

Officiëel Orgaan diterbitken saben boelan oleh:
CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.

De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.

Toelisan^2 dan perobahan^2 text advertentie harep ditrimaken sabelonnja tanggal 5 tiap-tiap boelan.

Harga abonnement boeat orang loear satoe taon f 2.—.

Tarief Advertentie boleh berdami dengen Afdeeling Advertentie p/a Liemboenweg No. 16, Semarang.

SEPOETER T. N. H.

Praktijknja Kringconferentie.

Dalem Soeara Tsing Niën boelan jang laloe, kita telah roendingken kita poenja pemandengan tentang kring-conferentie, dan, sekarang sebab verslag^2 dari berbagi-bagi conferenties soedah sampe ditangan kita, kita bisa bikin perbandingan, apa kita poenja kakwatiran, jang teroetama, bahwa poetoesannja 4 kring-conferenties didjadiken satoe bisa djadi perbedahan dengen poetoesan, djika diadaken satoe conferentie besar, ada ditempatnja jang betoel, atawa tjoema satoe kakwatiran kosong sadja.

Kedoewa kita ingin tjari taoe, apa satoe voorstel, oepama dari Oost-Java, jang telah ditolak oleh laen^2 kring, bakal bisa „ditoeloeng," djika voorsteller dapet koetika boewat membelah atawa tida.

Ketiga, kita ingin taoe djoega, brapa djaoeh perbedahan dan persamaan dalem hal argumentering, jang dimadjoeken oleh wakil^2 kita dalem berbagi-bagi conferenties terseboet.

Kita moelai dengen koetib disini satoe overzicht dari pemoengoetan soewara dalem kringconferenties di West-, Noord-Midden-, Zuid-Midden- dan Oost-Java, soepaja seswatoe anggota bisa pertimbangken, apakah kita poenja conclusies ada bener atawa tida:

No.	NAMA VOORSTEL	Voorsteller	N.M.J.		Z.M.J.		W.-J.		O.-J.		V. T.		Hasilnja
			V.	T.	V.	T.	V.	T.	V.	T.			
4.	C. H. poenja werkkap.	Bandoeng	—	6	—	13	4	—	—	15	4	34	tegen
5.	C. H.-fonds setaon sekali	Soerabaia	—	6	4	9	4	—	—	15	8	30	tegen
6.	T. N. H.-Ambulance-fonds	Batavia	—	6	—	13	—	—	—	15	—	34	tegen
7.	Fonds padvinderij 1 x setaon	Soerabaia	6	—	12	1	4	—	15	—	37	1	voor
8.	Berdiriken Volksschool	Bandoeng	—	6	—	13	4	—	—	15	4	34	tegen
9.	Mengadaken afd. Onderw.	Tjimahi	—	6	—	13	4	—	—	15	4	34	tegen
10.	Hapoesken Kring-Conf.	Batavia	6	—	2	11	3	1	14	1	25	13	voor
11.	Perh. C. H.-sectie	Batavia	—	6	1	11	—	—	—	15	1	32	tegen
12.	S. Ts. dalem „bookform"	Soerabaia	6	—	7	5	4	—	15	—	32	5	voor
13.	Rentjana N. V. „Ts. N. I. K."	Soerabaia	6	—	—	13	4	—	15	—	25	13	voor
14.	Lindoengin nama T. N. H.	Soerabaia	6	—	13	—	4	—	—	15	23	15	voor
15.	Adaken entree voetbal	Poerworedjo	—	6	4	9	1	3	—	15	5	33	tegen
16.	Perobahan Sport-reglement	Chung Hui	6	—	3	10	4	—	15	—	28	10	voor
17.	Hal stemrecht	Chung Hui	6	—	13	—	4	—	15	—	38	—	voor
18.	Batalken adresboek	Chung Hui	6	—	13	—	4	—	15	—	38	—	voor
19.	Begroting	Chung Hui	6	—	13	—	—	4	6	9	25	13	voor

Bebrapa tjatetan:

1. Blanco stem TIDA diperkenanken menoeroet H. R. kita, maka kita anggep blanco-stemmers sebagi tegenstemmers.

2. Tentang amendementen, keliatannja tida bisa didapetken ketjotjokan pikiran, ada jang beranggepan bisa, dan ada djoega jang beranggepan tida bisa, maka kita anggep amendement sebagi *tegen* voorstel jang dimadjoeken.

3. Ada djoega conferentie jang tida brani ambil poetoesan, hanja ingin pasrahken voorstel pada conferentie besar jang aken dateng. Poen ini sikep kita anggep *tegen*.

4. Voorstel no. 1 sampe 3 kita tida moewat dalem overzicht, sebab atawa itoe voorstel koerang penting oentoek maksoed artikel ini (seperti: pemboeka'an, sahken notulen), atawa belon bisa dibitjaraken (seperti jaarverslag, verlies-en winstrekening, balans.)

5. Begitoepoen voorstel no. 21, 22, dan 23 (tentang boete, keangkatan president baroe, kirim wakil ka conferentie besar) koerang begitoe perloe boewat dibitjaraken disini, sebab tida mendjadi satoe alesan boewat bertengkaran pikiran.

6. Tentang voorstel no. 20, tentang penetepan tempat conferentie ka XIV, hasil pemoengoetan soeara ada seperti dibawah ini:

Djokja dapet 19 soewara
Batavia dapet 8 soewara
Solo dapet 4 soewara.

Semarang dapet 2 soewara, hingga conferentie jang aken dateng bakal dibikin di Djokja.

7. Voorstel^2 jang ditrima baek, jalah voorstel no 7, 10, 12, 13, 14, 16, 17. 18. 19.

Voorstel^2 jang ditolak, jalah no 4, 5, 6, 8, 9, 11, 15.

Tentang ini voorstel^2 barangkali ada baeknja djika kita boeboehin disini bebrapa tjatetan:

Voorstel no. 7 (Adahken fonds boewat padvinderij).

Kita boleh merasa girang sekali jang ini voorstel telah ditrima ampir dengen soewara boelet. Tjoema satoe sectie telah stem tegen, dengen alesan sebab „ia tida mempoenjai afdeeling padvinderij". Ini pemandengan jang sanget sempit soekoer tida di toeroet oleh laen^2 secties, sebab memang bener pergerakan sebagi T. N. H, koedoe perhatiken sekali padvinderij, jang boekan sadja goena kaperloeannja secties jang mempoenjai anak^2 pandoe, tapi djoega ada boewat kapentingannja seloeroeh T. N. H., hal mana keliatannja soedah dinsjafken betoel^2 oleh kita poenja secties rata-rata.

Voorstel no. 10 (Tentang penghapoesan kringconferentie).

Tentang ini kita soedah roendingken pandjang-lebar dalem orgaan boelan jang laloe. Dalem berbagi-bagi kringconferentie tida ada dimaksoedken soewal^2 baroe, jang belon dikemoekaken dalem artikel jang dimaksoedken diatas.

Voorstel 12 (Terbitken Soeara Tsing Niën sebagi boekform).

Menoeroet voorsteller (Soerabaia), orgaan kita djika diterbitken sebagi orgaan dari Centrale-Hoo Hap, jang saderhana tapi netjes, onkosnja kira^2 3 cent per exemplaar.

Dari sebab ini harga tjoema terpaoet 1 cent dari orgaan sekarang, maka ini voorstel ditrima dengen soewara jang terbanjak.

Marika jang stem tegen, boekan tida setoedjoe, tapi kwatir onkosnja bisa djadi lebih dari 3 cent, apapoela ini waktoe harga kertas ada sanget mahal.

Kita tjoema mengharep soepaja Soerabaia „tida salah itoeng", sebab dengen terbitken orgaan kita sebagi boekoe, koedoe diakoei, kita poenja Chunghui baroe bakal mendapet lebih banjak succes dari pada sekarang.

Kring-conferentie dari Noord-Midden-Java, malahan bersedia boewat toendjang ini voorstel, djika harga tida lebih mahal dari 5 cent!

Voorstel 13 (Berdiriken N. V. Soeara Tsing Niën.)

Rentjana dari commisie di Soerabaia oleh semoea conferentie telah ditrima dengen soeara boelet, katjoewali di Z. M.-Java, dimana ini voorstel ditolak dengen soewara boelet, sebab orang poenja pendapetan ini pakerdjaan „terlaloe riskant" N. M.-Java madjoeken voorstel boewat robah aandeel „aan toonder" djadi „opnaam", maksoednja jaitoe soepaja menjegah aandeel^2 djato pada terlaloe banjak „orang-loewar", lantaran mana angen^2 perserikatan kita bisa djadi terdorong keblakang.

Katjoewali Z. M.-Java, semoea conferentie telah trima ini voorstel dengen soewara boelet, hal mana teroetama disebabken, kerna rapihnja pakerdjahan marika jang telah atoer ini rentjana.

Djikaloe pemimpin^2 dari N. V. kita bekerdja begitoe rapi sebagi commissie terseboet, dan...... secties jang voor boekan sadja setoedjoe „principieel" hanja bekerdja sakeras-kerasnja, kita brani pastiken ini pakerdjahan aken membawa kaoentoengan bagi pakerdjahan kita, boekan sadja dalem artian materieel, tapi djoega dalem artian moreel, sebab dengen begini T. N. H. oendjoek ia bisa bekerdja di lapangan sociaal-economie.

Voorstel 14 („Boycott" perkoempoelan^2 jang pake nama T.N.H. tapi tida gaboengken dirinja dengen kita poenja organisatie.)

Ini voorstel di semoea conferentie ditrima baek dengen soewara boelet, katjoewali... di kandangnja sendiri, telah ditolak dengen soewara boelet djoega.

Dalem conferentie dari Oost-Java, orang ingin „pasrahken" ini soewal pada masing sectie sendiri, hal mana ada sanget bertentangan dengen maksoednja voorstel. (Soerabaia).

Tapi dari sebab ini voorstel saoemoemnja dianggep ditrima oleh soewara jang terbanjak, maka kita beranggepan, bahwa seswatoe sectie haroes toeroet ini atoeran, sekalipoen penoelis persoonlijk tida liat soeatoe kaoentoengan dari voorstel ini,.

Voorstel 16 (Sportreglement).

Ditrima oleh semoea conferentie katjoewali Z. M.-Java, jang tolak ini voorstel dengen 3 melawan 10 soewara.

Keberatan dari kring Z. M.-Java, menoeroet notulen jalah banjak wakil-wakil beranggepan, bahwa sport-reglement baroe terlaloe memberatken sectie, sedeng hal onkost team voetbal tida ada kedapetan ketjotjokan.

Voorstel 17 (Dari hal stemrecht).

Menoeroet perobahan ajat 3 dari fatsal 11 H. R., dalem conferentie, sectie jang mewakilken sampe 100 anggota mendapet 1 soewara, boewat tiap-tiap 100 anggota salebihnja dapet hak 1 soewari lagi, tapi satoe sectie tida boleh lebih dari 3 soewara.

Voorstel 18 (Hapoesken adresboek).

Soedah ternjata penerbitan adresboek tida bisa dilakoeken, kerna sebagian besar sectie telah menjatahken tida mampoe briken bantoewan jang diminta.

Maka itoe menerimahan ini voorstel dalem berbagi-bagi, kringconferentie tjoema soewal formeel sadja.

Voorstel 19 (Begrooting).

Salah satoe voorstel jang paling penting, maka sajang keliatannja tida begitoe dapet perhatian dari conferentie, katjoewali di Oost-Java, dimana Soerabaia jang bakal trima.

Chunghui dalem formatie baroe telah madjoeken amendement, jang teroetama mengenaken administratie, onkost-sectiebezoek dari vice-presidenten. Dengen amendement Soerabaia begrotings tekort djadi tambah f 205.—.

Ini amendement ditrima baek dengen 9 melawan 6 soewara, sedeng kring West-Java ingin „pasrahken ini soewal pada conferentie besar", hinggapoen koedoe dianggep *tegen*.

Hasil pemoengoetan soewara, begroting telah ditrima oleh semoea conferentie dengen 25 melawan 13 soewara.

Djika kita liat voorstel^2 mana jang telah ditolak, kita berpendapetan, bahwa voorstel^2 itoe ternjata minta terlaloe banjak pengorbanan oewang dan tenaga.

Di satoe fihak kita boleh akoei, bahwa penolakan ini bisa diartiken bahwa perseriketan kita soedah moelai hati-hati sekali, dan terlebih doeloe oekoer tenaga sendiri sabeloennja bertindak, tapi di laen fihak tida bisa disangkal bahwa ternjata sekali pemoeka^2 kita koerang mempoenjai ketabahanhati boewat ambil tindakan^2 jang lebih berarti.

Voorstel^2 jang ditolak itoe, semoea boleh dibilang adalah jang paling penting. Boewat bisa ditrima dan didjalanken seanteronja memang ada hal jang tida bisa djadi, tapi kita sendiri beranggepan, bahwa 2 atawa paling sedikit 1 voorstel (boewat mengadaken Chunghuifonds setaon sekali) dengen gampang bisa bisa didjalanken.

Tentang ini voorstel^2 jang ditolak, kita rasa tida begitoe perloe kita toelis lebih pandjang, sebab maksoed kita tjoema boewat ambil bebrapa tjonto-sadja, tjara begimana voorstel^2 dibitjaraken oleh berbagi-bagi kring-conferenties, dan selaennja dari itoe, sebagimana ternjata dimana „overzicht" diatas, perbedahan banjaknja soewara voor dan tegen ada besar sekali, satoe tanda, jang conferenties dalem ini hal^2 tida begitoe perbedahan pikiran.

Conclusies.

Sekarang kita balik kombali pada kita poenja 3 pertanjahan diatas:

1. Apakah poetoesan dari ini 4 kring-conferenties djadi beda, djika diadaken satoe conferenties besar? Djawaban: Tida.

2. Apakah voorstel-voorstel jang sekarang telah ditolak dalem kring-conferentie, bisa aken ditrima baek, djika voorstellers mendapet koetika boewat belahken sikepnja?

Djawaban; Tida. (Kita anggep pembelahan dari voorstel-voorstel itoe dengen conferenties oleh secties jang madjoekan itoe, oemoemnja ada sanget lemah, hingga kita tida pertjaja bahwa voorstellers sendiri bisa „robah" nasibnja itoe voorstel^2 jang telah ditolak.

3. Apakah dalem argumentering, voor maoepoen tegen, jang dikemoekaken oleh wakil^2 kita dan itoe 4 kring conferenties ada terdapet banjak perbedahan jang berarti?

Djawaban: Tida.

Dipandeng dari ini djoeroesan, systeem kring-conferentie tida boleh dibilang tida berhasil, maka tida oesah dihapoesken kombali, sebab kakwatiran kita dalem ini hal, ternjata tida begitoe berdasar.

Tapi sebaliknja ini systeem tetep mempoenjai tjatjat^2 jang tida boleh dibilang ketjil jaitoe:

1. Kring-conferentie meringkoes hak dan kakwasahannja conferentie besar.

2. Contact antara pemoeka^2 dari poenja perseriketan-saoemoemnja, boleh dibilang sama sekali djadi ilang.

Menoeroet poetoesan dari kring-conferenties jang baroe laloe, ini systeem bakal dihapoesken, tapi kita pertjaja bahwa Chunghui jang baroe aken bisa berhasil boewat pikirken satoe dan laen, soepaja bikin lebih lengket tali persoedarahan dari kita poenja anggota^2 (teroetama kita poenja pemoeka^2) dari kita poenja tjabang^2 seanteronja.

L.

T. N. H. - Tribune.

Padvinderij.

Di Tiongkok ini tempo padvinderij ada meroepaken satoe organisatie jang amat penting.

Boelan jang laloe kita telah toelis tentang soeal di atas.

Sekarang marilah kita samboeng poela toelisan itoe.

Menoeroet warta-warta jang ditrima paling blakang ini, anak-anak padvinder sedjak Tiongkok terlibet di dalem paprangan banjak sekali jang bekerdja di blakang garisan perang, memberi bantoean pada dokter-dokter, verplegers atawa verpleegsters.

Begitoelah di dalem soerat-soerat kabar Tionghoa sering dioemoemken kegagahan marika.

Itoe anak-anak pandoe, kebanjakan ada terdiri dari poemoeda-pemoeda jang sedeng brangkat besar, penoeh dengen angen-angen soetji dan kegagahan, oemoernja di wates koerang lebih 18 taon.

Marika memberiken bantoeannja pada tanah-aernja boekan lantaran paksahan atawa maoe dapetken kaoentoengan,hanja atas kahendak marika sendiri.

Itoe rombongan anak-anak pandoe, ada dipetjah djadi banjak rombongan, oepama rombongan jang berkoeadjiban membantoe pada ambulance, rombongan jang membantoe di blakang garisang perang dengen kasih hiboeran pada soldadoe-soldadoe jang loeka, dengen mainken muziek atawa tooneel.

Tetapi tooneel jang diatoer dan dikerdjaken oleh anak-anak pandoe itoe tidalah diambil segala lelakon, hanja meloeloe diambil stukken jang membawa tjonto-tjonto bagoes, jang bisa besarken soemanget tjinta negri dan belaken kebangsaan.

Anak-anak itoe oemoemnja telah dapetken perkenan dari ajah bondanja, boeat beriken bantoeannja pada tanahaer kita, kerna sabelon marika dapet perkenan boeat ikoet bekerdja, bantoe segala apa di garisan blakang, pembesar militair jang tersangkoet lebih doeloe priksa masing-masing poenja soerat katerangan.

Marika jang tida dapet soerat perkenan dari orang toea atawa voogdnja nistjaja tida aken diperkenanken toeroet amil bagian. Sebab tempat di mana anak-anak moeda itoe bekerdja, maski ada amat djaoeh dari medan perang, tetapi seperti pembatja ketahoei, paprangan sekarang, boekan tjoema marika jang berada di garisan depan sadja jang ada kans dapetken bintjana, tetapi ia-orang jang berada di blakang poen sama sadja kansnja bisa dapet tjilaka.

Pesawat-pesawat moesoeh jang biasa menjerang dengen tida bikin perbedaan poela antara pendoedoek preman dan tempat-tempat jang dibelaken oleh pasoekan militair, soedah mengambil korban tida sedikit pada anak-anak pandoe itoe.

Tetapi apatah itoe pengorbanan bikin padvinders kita djadi koentjoep?

Tida!

Sampe sekarang poen di segala ploksok, dimana ada terdapet barisan Tionghoa, di blakang garisan perang itoe nistjaja orang bakal ketemoeken anak-anak pandoe itoe,

Marika telah sama-sama pikoel kasengsaraan bersama Tiongkok poenja pasoekan militair.

Djoega oemoemnja orang-orang toea marika merasa bangga poenjaken poetra-poetra jang mengenal koeadjibannja sebagi poetra dari Tionghoa Binkok.

Itoelah ada apa jang mengenaken pandoe lelaki.

Bagimana dengen anak-anak pandoe golongan istri?

Marika poen ada sama sadja berharganja dengen soedara-soedaranja lelaki.

Padvindsters kita djoega sama actiefnja.

Marika beriken djoega bantoeannja di blakang garisan perang, di tempat-tempat soldadoe jang loeka. Marika batjaken soerat-soeratnja itoe soldadoe-soldadoe jang dapetken dari roemah, atawa bantoe toelisken soerat bagi siapa jang berkapentingan.

Satoe antara padvindster jang diakoe berdjasa besar, adalah itoe nona Yang Hsi Ming, siapa pada boelan October taon 1927 telah berdjasa beriken pertoeloengan pada satoe rombongan pasoekan Tionghoa jang terdiri dari 800 orang.

Ini pasoekan Tionghoa itoe tempo terpentjil di sebrang Soochowcreek, kerna pada itoe tempo paprangan masih terdjadi di sakiter kota Shanghai.

Tetapi pasoekan ini, maski soedah terpoetoes hoeboengannja pada rombongan jang lain, masih melawan dengen nekat.

Marika semboeniken diri di goedang-goedang.

Liat itoe pasoekan jang gagah tida poenjaken bendera kebangsaan, itoe koetika nona Yang telah tjari satoe bendera Tionghoa, kamoedian samperin itoe rombongan soldadoe.

Commandat Hsieh Chien, jang trima kedatengannja itoe nona, telah terharoe sanget meliat kebraniannja itoe nona moeda, siapa dengen saorang diri dan di bawah oedjan peloeroeh, telah dateng di itoe goedang dengen djalan separo merangkang, sedeng peloeroeh moesoeh saben-saben melajang di kanan kirinja.

Satoe peloeroeh telah liwat di deket koepingnja.

Boeat lain nona barangkali soedah pangsan di itoe tempo. Tetapi itoe anak pandoe jang mempoenjai kegagahan loear biasa, tida djadi djerih. Maka bendera itoe oleh Commandant Hsieh poen dihargaken tinggi, dan ditantjep di oedjoeng bajonet dan dikibarken di djendela jang paling atas.

Goedang di mana rombongan soldadoe Tionghoa semboeni, berdeketan dengen concessie Inggris.

Satoe orang asing jang taro sympathie atas kegagahannja itoe rombongan soldadoe Tionghoa, telah bikin berhoeboengan pada generaal Chiang Kai Shek, agar ini pemimpin paling tinggi berititah moendoer.

Generaal Chiang anggep, apa jang itoe orang asing bilang ada bener, sajang sekali kaloe itoe rombongan soldadoe boeang djiwa pertjoema. Maka achirnja ia setoedjoe dan kloearken printah soepaja pasoekan itoe moendoer.

Siapatah jang bawa titah itoe?

Djoega boekan lain dari nona Yang.

Pada permoelaän taon 1938 itoe nona bikin perdjalanan koeliling doenia, oentoek belaken hak-haknja Tionghoa di mata doenia, serta terangken pada semoea bangsa, sebab-sebabnja Tiongkok melawan, jalah boeat belaken pri kaadilan.

Pada boelan Febr. taon itoe nona Yang sampe di Holland, di mana ia bikin pridatonja di den Haag, didengerken oleh banjak sekali pendoedoek kota terseboet jang merasa ketarik dengen penoetoerannja.

Itoelah ada salah satoe tjonto dari kegagahannja pandoe Tionghoa istri.

Tentoe sadja masih ada banjak poela kegagahan jang marika telah oendjoek, tetapi dengen satoe doea tjonto kita anggep soedah tjoekoep.

Dari itoe tida heran djika Generaal Chiang poen hargaken tinggi pada kepandoean Tionghoa, jang di dalem ini saät jang soeker telah oendjoek bantoeannja jang sanget berharga.

SIEM KAY LIANG.
Semarang.

Apatah Ilmoe Theosof (Meditation atawa Sioe-Lian) Masih Bergoena Dalem Ini Djaman?

Oleh:

Tjia Tjin Hien, — Tjilatjap.

Bagimana, kerna apa, dan dari mana pengaroenja ilmoe Theosof djadi begitoe besar atas kahidoepan kita dalem ini doenia, itoelah tida gampang aken bisa di terangken.

Ini ilmoe selaennja bisa membikin kesehatan, bisa merobahken tjahaia dan tapang roman kita, djoega soenggoe^2 bisa merobah sikep toeboeh (badan) kita, boekan tjoema boeat kaoem lelaki tapi djoega kaoem prampoean.

Saorang jang badannja berbaoe terlaloe keras, apek, amis dan sebaginja, apabila soeka melakoeken ini ilmoe aken djadi koerangan, dan lama^2 aken djadi ilang, djoega tapang moeka aken djadi lebih poetih dan bersih, serta aloes, tida djerawatan, koekoelan dan lain^2 noda, ini hal oleh kerna dari berkerdjanja toeboeh (tjaranja memboeang dzat kotor dan mengambil dzat bersih) jang telah mendjadi sampoernah dan berkerdja dengen bener. Daging^2 di seloeroe toeboeh djadi penoeh dan loeroes (tida malang-melintang), oerat^2 djadi oeroes, besar, serta loeas, toelang^2 djadi lempeng dan soeboer, ini disebabken oleh kerna lantaran aliran dara jang djalan dengen sampoernah.

Ini Ilmoe aken membikin napas djadi pandjang, di waktoe menioep lantas bisa kloearken semoea hawa kotor, dan waktoe menarik lantas bisa mengisep hawa bersih sapenoehnja dalem badan kita, peparoe lantas djadi besar dan loeas, dada lantas djadi mekar, lebar dan moeloek, bergerakannja djantoeng djadi tetep serta koeat, darah djadi mengalir dengen santer, tida ada jang brenti.

Ilmoe inilah jang bisa membikin kita poenja toeboeh dan soemanget mendjadi satoe anggota dan rasanja mendjadi sampoerna, tabeat dan pikiran djadi tentrem, djernih dan terang, maka dari itoe, tentoe sadja apabila orang jang jakinken ini ilmoe, sorot matanja lantas mendjadi berobah lebih baek, lebih tadjem, aloes, terang, bersih, manis dan bersorot.

Orang djaman sekarang poenja kaeilokan, atawa apa jang orang sekarang anggep eilok, sabenernja soedah lompat terlaloe djaoeh dari pada garisan kaeilokan sedjati. Jang orang sekarang anggep eilok, jaitoe gagah, bertjahia, tapang moekanja beringas, bernapsoe, boeas, serta kalap sadja. Maka, melingken, tjoema orang jang telah mejakinken sedikit sadja ilmoe ini, maskipoen dalem sedikit waktoe sadja, baroe ia nanti bisa taoe berbedaannja kaeilokan jang sedjati.

Kaeilokan jang sedjati mempoenjai roman dan toeboeh jang tida terdapet tanda^2 kaboeasan dan kabengalan, inilah jang terseboet EILOK; tida ada tanda^2 kabengisan dan kakedjeman inilah jang terseboet ALOES; tida ada tanda^2 kedjahatan seperti terseboet di atas malahan bidjaksana, tapi orang toch takoet dan hormat inilah jang terseboet MOELIA; maskipoen berhadepan dengen segala kedjadian jang tida enak tapi bisa tinggal tetep sabar tida pernah kalap, inilah jang terseboet GAGAH; maski dalem ini doenia penoeh dengen segala prilakoe kasenengan napsoe meloeloe jang bisa sesatken kita ka djoerang tida senoenoe (sengsara), tapi masih bisa asingken diri dengen baek dari itoe semoea, inilah jang terseboet SOETJI.

Sekeanlah ada sedikit oetaraan kita tentang Ilmoe-Meditation.

Activa's dan Passiva's.

Pu tsin tsê t'ui.

Tida madjoe artinja moendoer.

Saja djadi terkenang pada ini pepata Tionghoa tempo memikirken apa jang berbagi-bagi sectie H. C. T. N. H. (berikoet sectie Semarang sendiri) soeda kerdjaken dalem ini 10 taon, jang lustrumnja kadoea sekarang sedeng diperingetken. Ini ada satoe saät jang tjotjok boeat bikin peritoengan — satoe balans (kaloe saja boleh bilang begitoe) dari activa's dan passiva's (kapoenjaän dan peroetangan) dari kita poenja organisatie.

Di atas ini balans kita tida bisa goenaken harga^2 menoeroet oekoeran wang. Tapi kita haroes dan bisa goenaken satoe dasar lain. Kita bisa goenaken angka^2 jang diseboet punten, dengen meniroe tjaranja Dr. Lin Yutang terhadep (djika saja tida salah inget) sifat^2 dari roepa^2 bangsa di doenia seperti terloekis dalem ia poenja boekoe „My Contry and My People".

Itoe pengasian punten tentoe sadja ada menoeroet soeka sendiri (willekeurig). Maka bila ada orang jang tida bisa moefakat pada djoemblahnja punten jang diberiken pada sala satoe kapoenjaän atawa peroetangan dari sala satoe sectie atawa seantero badan Tsing Niën Hui, ia poen ada merdika boeat tida anggep itoe angka. Tjoema maski tjaranja mengasi punten koerang lebih ada subjectief, boleh dioendjoek di sini jang itoe boekan sama sekali main tjoret atawa saenaknja sadja. Saja ada pake ini dasar^2:

a. Kagoenaän langsoeng pada siahwee kita.
b. Kefaedahan langsoeng pada onderwijs Hwakiao.
c. Kagoenaän tida langsoeng (indirect) pada siahwee kita.
d. Kefaedahan tida langsoeng pada onderwijs Hwakiao.
e. Sifat jang negatief dari satoe atawa lain pakerdjahan.
f. Pakerdjahan jang membawa karoegian lebi besar dari pada kaoentoengan.

Tida soesah boeat orang mengarti apa jang di maksoedken dengen itoe lima dasar di atas, maka barangkali sedikit katrangan sadja soeda tjoekoep. Dengen „siahwee kita" teroetama termaksoed kaoem moeda Hwakiao (teritoeng djoega itoe golongan toea dan satengah toea jang mempoenjain pikiran dan soemanget moeda. Itoe perkataän^2

„langsoeng" dan „tida langsoeng" berarti kebaekan jang dengen lantas di dapet (oepama sport dan pertoendjoekan tooneel) dan kefaedahan jang di dapet sasoedah liwat sakean tempo atawa dengen djalan mengasih kaoentoengan lebi doeloe pada satoe-satoe orang (individu's), seperti pladjaran masak, goenting ramboet, atawa mentjariken pakerdjahan goena sala satoe anggota.

Apa jang maoe dibilang dengen „sifat jang negatief" adalah satoe atawa lain pertjobahan boeat lakoeken apa² jang boekan berada dalem lingkoengan pakerdjahan atawa maksoed toedjoean dari H. C. T. N H. Di sini saja maoe seboet oeroesan kematian sebagi tjonto. (Ini tentoe sadja masi tinggal djadi satoe soeal jang boleh dan gampang sekali didjadiken kalimat² debat, tapi sekarang kita tida mempoenjain tempo dan tida mendapet tempat tjoekoep oentoek berdebat begitoe. Dan saja bilang, soekoerlah!.)

Dan H. C. T. N. H. poen bisa djalanken satoe gerakan jang boekan tjoema tida mengasih kefaedahan padanja sebagi satoe perkoempoelan sociaal, tapi boleh djadi djoega meroegiken ia poenja kapentingan. Satoe tjonto adalah itoe pertjobaän dari brapa orang dari kalangan Tsing Niën Hui boeat bikin perkoempoelan kita „mendjoeroes ka politiek", satoe oeroesan jang malah telah pernah dimasoeken dalem agenda dari sala satoe conferentie di Semarang Kaloe maoe ini soeal poen boleh diboeat debat, tapi tentoe sadja di sini boekan tempatnja.

Dengen ini sedikit penjoeloehan sekarang kita boleh moelain preksa isinja kita poenja balans:

Activa's.

		Punten
Semarang:	Fröbelschool . .	1
	Yen Chiu Pu . .	1
Solo:	Tsi Sheng Yuan (Polikliniek) . .	1
Soerabaja:	Commercial School	1
Koedoes:	Tiong Hwa Hak Tong dan H.C.S.	2
Bodjonegoro:	Mal. Chin. School	1
Toeban:	H.C.S	1
Antero sectie:	Sport dan permaenan . .	3
„	Padvinderij . . .	2
„	Lezing²	1
„	Lain²	1
		15

Noot:

(1) Kapoenjaän dari satoe sectie haroes dianggep di sini sebagi kapoenjaän atawa satoe bagian dari kapoenjaännja seantero organisatie H. C. T. N. H.

(2) Activa's dari berbagi-bagi sectie di atas ada apa jang saja inget di ini saät. Itoe semoea ada menoeroet keadaän koetika itoe pendirian-pendirian dll. moelain dibangoenken atawa moelain dioeroes. Perobahan-perobahan jang terdjadi blakangan tida bisa ilangken itoe punt jang didapet oleh sectie jang tersangkoet boeat satoe pakerdjahan jang soeda dilakoeken.

Kaloe ada pakerdjahan penting dari sala satoe sectie jang tida ditjatet di atas (lantaran saja tida taoe atawa tida bisa inget lagi), maäflah. Saja tjoema bisa harep sadja semoea jang haroes dan pantes dimasoeken dalem ini balans soeda didaftarken di sini dengen satoe atawa lain tjara. Bagimana djoega, kaloe perloe satoe pembetoelan (verbetering) bisa dibikin blakangan.

Passiva's.

	Punten
Kegagalan² dari atawa kekaloetan dalem H. C. T. N. H.'s (tjonto: sectie² Batavia, Bandoeng, Soekaboemi). .	2
Kakoerangannja pergerakan² jang lebi serieus goena kapentingannja senior-leden (tjonto: sedikitnja lezing² jang berfaedah; sedikitnja penjelidikan dan penjoeloehan tentang pakerdjahan dari anggota²)	2
Kesalahan² organisatorisch administratief atawa taktisch . .	2
Kakoerangannja activiteit jang dipertahanken (voortdurend en vasthoudend) dari fihaknja Chung Hui	2
Kakoerangannja saling mengarti	1
„ kaoeletan bekerdja .	2
„ kasoedjoetan pada satoe atawa lain angen²	3
	14

Sebagi djoega noot (2) di bawah Activa'a, apa jang ditjatet sebagi Passiva's (kegagalan-kegagalan, kakoerangan-kakoerangan, kesalahan) ada teritoeng djoega itoe hal-hal jang *soeda* perna kedjadian, biarpoen keadaän sekarang ada atawa bisa djadi lain. Poen seperti noot (1) dibagian Kapoenjaän, peroetangan dari satoe sectie haroes dianggep sebagi peroetangan dari sagenep pendirian Tsing Niën Hui.

Activa's .	15 punten	Passiva's .	14 punten
		Kapitaal .	1 punt
	15 punten		15 punten

Moesti diakoe bahoea tjara di atas ada satoe tjara jang loear biasa oentoek menimbang pakerdjahan² jang soedah dan belon dilakoeken oleh H. C. T. N. H. Djoega tida perloe diboeat heran kaloe ia tida bisa dapet setoedjoenja seantero pembatja dari ini boekoe peringetan.

Teroetama bagian passiva's dari ini balans bisa terbitken pertentangan² pikiran. Barangkali ada orang maoe tanjak kenapa ini ditjatet sebagi satoe kaboetoehan dan itoe tida. Boleh djadi djoega ada orang taroh keberatan terhadep djoemblahnja punten jang dikasih pada satoe atawa lain peroetangan, atawa poen kapoenjaän.

Ja, memang tida bisa diharep satoe orang poenja pendapetan — apa lagi jang dioetaraken setjara menjimpang dari kebiasaän — aken ditrima dengen tangan dan hati terboeka oleh publiek saoemoemnja, biarpoen itoe „publiek" tjoema berwates pada kalangan kita, H. C. T. N. H. sadja. Dan memang djoega boekan maksoednja ini peroendingan soepaja ia ditelen sadja mentamenta dan. . . . abis perkara, ibarat sematjem masakan model baroe jang orang maoe makan tapi masi sangsi tentang rasanja, hingga ia laloe didjedjel sadja ka dalem peroet satjepet-tjepetnja dan biarin tempat makan dan oesoes mentjari sabisanja itoe barang hidangan jang aneh.

Maka kaloe ini toelisan bisa menoeroeng kita orang boeat menjataken satoe sama lain poenja pikiran, itoe malah jang diharep dan diingingken. Saja maoe boeka djalan lebih djaoeh dengen madjoeken pertanjakan² seperti berikoet jang bisa meroepaken bahan-bahan goena orang poenja pertimbangan jang lebi mateng:

Apa itoe tjara bikin balans dengen mengasi punten pada activa's dan passiva's ada mempoenjain dasar wetenschappelijk?

Apa Bodjonegoro poenja Maleisch Chineesche School boleh dianggep sebagi satoe pendirian jang mempoenjain harga sama seperti Soerabaja poenja Commercial School atawa Koedoes dan Toeban poenja Hollandsch Chin. Scholen?

Kenapa Keboetoehan² jang bersifat batin (geestelijk) begitoe dipentingken dalem bagian Passiva's dari balans?

Apa bener kakoerangannja kasoedjoetan pada angen² (3 punten) ada sasatoe tjatjat jang haroes di anggep paling besar?

Sebab saja ingin ini ampat pertanjakan — djoega lain² pertanjakan jang bisa dimadjoeken — bisa dipikir lebi dalem oleh kaoem moeda kita, maka di sini saja tida aken djawab sendiri itoe pertanjakan². Diharep sadja orang² di kalangan kita jang perhatiken soeal-soeal pakerdjahan sociaal lebi serieus dari H. C. T. N. H. bisa dapetken itoe djawaban goena dirinja sendiri. Dan dengen sigra boleh dioendjoek bahoea djika betoel dalem kita poenja koeadjiban oemoem kita ada beroetang ampir sama banjaknja seperti jang kita ada poenjaken, dan kita ampir tida ada kalonggaran kapitaal oentoek bisa bergerak lebih loeas, itoe ada meroepaken satoe keadaän jang tida bisa ditinggal diem lebi lama lagi, teroetama oleh kita poenja Chung Hui.

Tapi kita soeka toedjoeken mata kita ka djoeroesan di mana mata hari terbit, dan boekan di mana ia silem. Kita soeka liat kita poenja organisatie Hua Chiao Tsing Nien Hui jang besar bikin kemadjoean-kemadjoean lebih pesat dan lebi broentoeng dalem taon-taon jang bakal dateng.

THO PING LIEP.

Noot redactie.

Ini peroendingan jang sabetoelnja ditoelis goena lustrum-nummer dari sectie Semarang, tapi terpaksa koedoe ditolak sebab kakoerangan tempat, kita anggep tjoekoep berfaedah boewat dimoewat dalem centraal-orgaan,—

Organisatie.

Oleh

Ch. S. Hsieh.

Soeara Tsing Niën, December 1939, berbareng dengen 10 taoennja, atawa 2e Lustrum dari Hua Chiao Tsing Niën Chung Hui, telah dapetken saja poenja perhatian jang berhoeboeng dengen adanja itoe harian besar, vrij, kerna tempatnja jang sekarang saja diëmin, membikin, saja tinggal diëm di roemah dengen bebrapa „kontjo kontjo" jang beroepa boekoe², s. s. k., weekbladen, etc. antaranja djoega itoe Gedenkboek dengen iapoenja Spectemur Agendo jang ternjata ada sanget angkoe dan tetep, sedari terlahir sampe oemoer 10 taoen.

Kalo saja meliat dan batja itoe, ternjata lantas saja bisa dapet mengatahoein bahoea, kita ada mempoenjain penoelis-penoelis, lelaki-prampoean, toea-moeda roepanja memang bisa dan ada itoe kesoeka'an. Tjoema sajang sedikit, bahoea itoe kesoeka'an koedoe diminta. Mengasi sabetoelnja ada lebih baik dan bergoena dari pada mengasi tjoema kerna sasoedahnja diminta.

Dalem segala hal Organisatie ada jang paling perloe!. Orgaan memang ada perloe sekali bagi perkoempoelan, onderwijs, economie, etc. Segala perkoempoelan, onderwijs, economie, etc., bila tida mempoenjain Orgaan jang di organisatie dengen beres, memang sabetoelnja kita haroes akoein ada seperti „bangke-hidoep". Dari itoe, kita seroehken kitapoenja Orgaan haroes diperbaikin dan dipentingken! Boeat memengtingken itoe, kita rasa tida begitoe soesah bila bestuur dan leden maoe dan soeka bekerdja sama-sama. Dengen singkat kita bilang sadja, bila itoe 50 sectie, dan saben sectie, jang kita pertjaja tentoe antara bestuur atawa ledennja ada jang mendjadi satoe soedagar, soeka sokong dengen masoeken advertentie, tida banjak, 2 sadja saben sectie, soedah djadi ada 100 adverteerders, dan saben adverteerder rata-rata soeka bajar boeat f5.— totaal f 500 — Degen ini oewang advertentie f 500.— kita rasa soedah tjoekoep boeat bikin kita poenja Soeara Tsing Nien djadi tersoeka oleh sekalian kita poenja Tsing Nien rata-rata, toea-moeda, laki-prampoean.

Perkara penoelisnja, jang bakal isiken itoe Orgaan ada gampang, seperti ternjata di atas kita soedah toelis, ada banjak jang soeka menoelis, dan kalo perloe tentoe bisa diadaken honorarium, agar bisa lebih giat.

Segala apa haroes diorganisatie, diatoer! Piring boeat tempat nasi dan glas boeat tempat air minoem, oemoemnja; kalo diatoer sebaliknja, ja, boleh, tapi tida patoet.

Ada jang bilang, bahoea kita bangsa Tionghoa sampe sekarang masi beloen bisa bikin ilang itoe tabiat toeroenan jang, soeka sekali berdagang klontong, segala apa maoe didjoewal, dari trasi sampe ka minjak wangi. Ini tabiat ada baik djoega, kerna ternjata itoe tabiat ada ditjangkok oleh laen bangsa, tetapi, hal organisatienja haroes diatoer begitoe beres bisa. Maskipoen ia djoewal atawa berdagang satoe of doea matjem barang, tapi organisatienja tida beres, ja djoega djadi boesoek. Boeat boektiken itoe, kita bisa kasi hoendjoek itoe toko Importeurs jang terbesar, jalah N. V. Borsumy, doeloe waktoe masih ketjil terkenal dengen nama M. U. C H. atawa kebanjakan bangsa Tionghoa sering seboet itoe toko, toko KLONTONG. Kalo tida pertjaia, sekarang djoega orang bisa dapet beli TRASI atawa GAMBIR, maoepoen minjak wangi jang paling terkenal dari doenia pada toko Borsumy. Kombali itoe kerna ORGANISATIENJA beres, hingga bisa berdjalan dengen baik. Malahan paling blakang, berhoeboeng dengen pitjahnja perang Europa, tida sedikit toko P. & D. sampe itoe restaurant Hellendoorn djato failiet. Dan, itoe toko P. & D. antaranja ada diambil over oleh Borsumy, djoega itoe restaurant Hellendoorn.

Perkoempoelan ada seperti orang dagang djoega. Kita bisa ikoetin kasoeka'annja leden atawa pembeli, asal itoe leden bisa kasi oentoeng sama itoe koempoelan atawa pembeli, jang soedah tentoe ada kasi keoentoengan pada itoe soedagar. Begitoe djoega kita poenja perkoempoelan H. C. T. N. H. bisa diadaken apa sadja, malahan kaloe perloe djoega bisa adaken kerk atawa gredja boeat pranti sembajang dan mendoa, agar kita poenja leden jang ada mempoenjain itoe kesoeka'an bisa tinggal djinek, dan tida pergi ka goenoeng kawi tjari impian, atawa pergi ka doekoen boeat tjari djodo, tjari kekaja'an, etc. Tentang afd. ramalan djoega bisa, kerna sekarang toch soedah mempoenjain toekang meliatin bangsa Tionghoa jang terkenal, seperti t. Ie Tjoen Ling, T. H. Phoa, etc. Afd. advies hal perkawinan djoega soedah ada Njonja Seng, etc. Ini, kita seboet jang moentjoel sadja, kerna kita taoe masih ada banjak jang beloem moentjoel kerna beloem „diminta".

Dus, kita maksoedken segala apa kita poenja perkoempoelan bisa dan haroes adaken afdeeling apa sadja apabila perloe dan bisa dapet animo jang tjoekoep, asal diorganisatie jang beres. Dari itoe lagi sekali ORGANISATIE!

Tapi, pembatja haroes tida melantoer ka . . . . Madat-king, am-king, djoedi-king, soehian, etc., haroes dan minta diadaken sebagi afdeeling

Ja, haroes djoega ada tapinja, kalo itoe soewal ada dimoefakati oleh 1/3 dari kita poenja anggota, soedah tentoe automatisch bisa kedjadian. Kombali lagi, tapi, haroes di-ORGANISATIE jang genah!

Jang paling tjilaka jalah kita poenja dames-afdeeling, jang sebagian besar apabila soedah djadi MRS., lantas oendoerken diri sedjaoeh-djaoehnja bisa.

Manoesia, lelaki-prampoean, toea-moeda, menoeroet kita poenja pendapetan tabiatnja terpaoetnja tida berbeda djaoeh satoe sama laen. Banjak djoega kaoem istri jang bilang, bahoea kita kaoem lelaki ada memperloeken, adaken afdeeling ini, afdeeling itoe, sport ini, sport itoe, sebagian besar ada meminta jang bisa bermain sama-sama lelaki-prampoean, kerna itoe katanja ada lebih mengoembirahken, dan sebaginja. Boeat mana, kita, sebagi kaoem lelaki, dengen setjara gentlemen haroes akoein itoe. Tapi sebaliknja kaoem istri, kita djoega brani bade pendapetannja ampir sama, tida djaoeh sama kita.

Tapi segala apa djika kita soedah taoe, itoe ada paling gampang diatoernja, diorganisatienja. Dengen DISCIPLINE jang keras dan tetep, dan terorganisatie jang beres, kita rasa itoe bisa berdjalan dengen baik, serta beres, teroetama kita kaoem toea, toeroet mendjaga kita poenja kaoemmoeda poenja pergerakan itoe, dus kaoem toea tida haroes menoeroeti kemaoeannja si kaoem-moeda itoe ka djoeroesan jang koerang patoet, tida sopan. Lelaki prampoean oleh natuur soedah dimoestiken berkoempoel, tida sekarang toch nanti.

Dari itoe, kita orang tida oesah heran, bahoea masing-masing itoe ada mempoenjain magneet jang Allah soeda tjiptaken. Djangan bilang oeroesan perkoempoelan, sedeng perkara Agama sadja, dengen zonder lelaki-prampoean d.tjampoer djadi satoe seperti halnja bebrapa agama jang kita taoe, dengen mata sendiri telah saksiken, TIDA nanti bisa madjoe begitoe pesat. Ja, kita haroes mengakoe kalah, sebab itoe agama katanja Toehan jang telah djelmaken di kolong langit, goena dipahamken oleh sekalian manoesia, lelaki-prampoean, maka haroes djangan koeatir nanti ada kadjadian apa-apa . . . .

Kalo sampe ada kedjadian „apa-apa" di sitoe, katanja ini ada kamaoeannja . . . . . jang Maha Koewasa Bagoes, tjotjok, tida sala, etc !?!?!?

Tapi kalo itoe „apa-apa" ada kedjadian di satoe perkoempoelan, wah, tjilaka 12 kali! Bestuur, leden, etc. bangpak!! Organisatie kaja tai, kentoet, etc.!! Dan, laen-laen matjem „boesar" moeloek begitoe tinggi, sampe rasanja langit kala tingginja!!

Inilah jang dibilang tabiat manoesia! Tida perloe diadaken politie kalo di sitoe tida ada maling; tida perloe diadaken dokter kalo di sitoe tida ada si sakit (patient) atawa penjakit; begitoe bjoega soedah tentoe tida perloe diadaken perkoempoelan kalo disitoe tida ada leden dan bestuurnja; dus tjelang kia tjelo, katanja. Oleh kerna manoesia ini tida loepoet dari kesalahan-kesalahan, ketjil atawa besar, maka dari itoe, kita orang haroes sedia dan mempoenjain stip, goena bikin betoel kitapoenja kesalahan-kesalahan tadi jang, tida dengen di sengadja. Perkoempoelan, bestuur maoepoen ledennja haroes tida keder dengen critiekan jang sehat, atawa kesalahan jang tida dengen disengadja. Itoe anak ketjil tida nanti bisa djalan sabeloennja ia djato waktoe beladjar djalan. Orang jang begitoe hati-hati, toch masi bisa kesandoeng, terpleset dan, djato.

Nomer satoe kita orang haroes mengartie apa jang dibilang sociaal dan persoonlijk, djoega haroes bisa bedaken antara itoe 2 soeal, begitoe poen kapentingannja. Kaboesoekan dari bangsa Tionghoa sebagian besar, kalo kita tida boleh seboet saoemoemnja, adalah adanja itoe 2 soewal jang sering ditjampoer adoek. Kita pertjaja, ini tjatjat lambat laoen bisa diperbaiki oleh kita, sasoedahnja kitapoenja perkoempoelan berdiri dengen ORGANI-

SATIE jang beres, sasoedahnja alamken pait getirnja oeroes-oeroesan kong-ik.

Dengen adanja itoe kedjadian, mendjadi ada itoe pengalaman, dengen adanja itoe pengalaman ada mendjadi kita poenja peladjaran, sasoedahnja kita dapetken itoe peladjaran, soedah tentoe automatisch kita mendjadi mempoenjain satoe ORGANISATIE jang teratoer beres.

Sasoedahnja kita ada mempoenjain itoe ORGANISATIE jang beres, kita lantas dengen gampang boeat adaken laen-laen afdeelingen, oepamanja. Atawa sebagi econoom, kalo kita soedah mempoenjain itoe organisatie jang beres, kita lantas bisa adaken atawa djoewal barang apa sadja jang pembeli ada inginken, dari TRASI sampe ka MINJAK WANGI jang paling djempol sadoenia.

Bangsa Tionghoa ini memang dari doeloe kala terkenal ada satoe penjipta, bisa bikin tapi tida bisa perbaiki, dus djadi djoega terkenal pemales. Tapi ini pemales kita maksoedken tjari kemadjoean. Seperti itoe snapan, meriam, dan laen-laen perkakas perang, sebeloemnja laen negri bisa bikin, Tiongkok soedah ada, dus orang Tionghoa soedah ada jang bisa bikin.

Bangsa Tionghoa djoega terkenal jang paling radjin tjari doeit, soeka bekerdja tapi tida mengenal bates. Di Banka orang lebih soeka mempoenjain koeli bangsa Tionghoa dari pada Indonesier oepamanja.

Bangsa Tionghoa djoega ada terkenal jang paling gampang di-adjar, dipake tenaganja, dus omong kosong kalo ada jang bilang, bangsa Tionghoa ini paling soesah dikendali'in. Toko-toko besar, Importeurs, etc. sekarang dengen sendirinja lebih soeka pake tenaganja bangsa Tionghoa, teroetama Borsumy, sebab, katanja ada paling gampang di stuur, bajaran moerah, kepinteran atawa kebisa'an tjoekoep, keradjinan tida kala sama laen bangsa, teroetama sebagi verkooper katanja ada jang paling tjakep. Dan orang oemoemnja telah mengataoein, mati hidoepnja satoe peroesahan ada tergantoeng dari si pendjoewal. Maka tida sala itoe toko-toko Europa kebanjakan soeka pake tenaganja bangsa Tionghoa sebagi toekang djoewal, sedeng organisatornja ada laen bangsa Tapi bangsa Tionghoa sebetoelnja djoega ada mempoejain „apa-apa" jang aneh, jalah kalo dipimpin sama bangsanja sendiri ada pandeng enteng. Tjobak liat sadja brapa besar perhatiannja bangsa Tionghoa terhadep Pak Wongso jang terkenal sedari pitjahperangnja Tiongkok — Japan. Tapi tida ada bangsa Tionghoa jang lebih terkenal dari pada Pak Wongso dalem pakerdjahan dan ke'adaan jang saroepa Pak Wongso.

Bangsa Tionghoa ada djadi satoe penjipta dari onderwijs nationaal, Tjing Im, atawa lebih terkenal dengen Tiong Hoa Hwee Kwan, (T. H. H. K.) tapi haroes diboeat sajang sekali, sekarang djadi koetjar-katjir tida karoehan, dengen beranak jang tida karoehan banjaknja, ini, tida laen kerna tida mempoenjain itoe ORGANISATIE jang genah.

Pada doea-tiga-poeloeh taoen liwat, roemah pegoeroean T. H. H. K. ada begitoe diboeat „iri" hati oleh laen bangsa, kerna maskipoen zonder dapet subsidie dari pamerentah, toch bisa berdiri begitoe koewat; dan, itoe laen bangsa jang „mengiler" sekarang telah bisa berdiriken TAMAN SISWO. Taman Siswo telah didiriken dengen satoe ORGANISATIE jang teratoer beres, maka sampe ini djam keliatannja ada banjak lebih mentereng dari pada T. H. H. K. Paling blakang kita telah dapet kabar katanja Taman Siswo aken disoembang „oeang" oleh pamerentah, tapi itoe „soembangan" dipikir tida perloe, maka olehnja ditolak. Ini semoea ada tersebab ORGANISATIE-nja, dan soeka bekerdja sama-sama antara bebrapa golongan, teroetama golongan Bangsawannja soeka tjampoer pada si marhaen, kerna toedjoeannja Taman Siswo djoega goena menoeloeng jang ketjil, si miskin, jang memang haroes ditoeloeng. Begitoe djoega T. H. H. K., menoeroet penoetoerannja kita poenja kaoem toea-toea, ada bermaksoed begitoe.

Ini semoea kita bisa benerken, kerna dari fihak Taman Siswo kita telah dapet bebrapa keterangan, katanja doeloe-doeloenja, asal-moelanja tertjiptanja Taman Siswo, lebih doeloe dapet penghoendjoekan-penghoendjoekan dari bangsa Tionghoa tjara-tjaranja sampe bisa berdiriken roemah sekolahan dengen zonder sokongan dari kas negri, etc.

Ini semoea ada salanja si ORGANISATIE jang tida beres, dan, itoe keanehannja bangsa Tionghoa jang tida soeka dan tida bedahken antara sociaal dan oeroesan prive, persoonlijk.

Barangkali soedah sampe tjoekoep kita toelis ini artikel sampe disini sadja terlebih doeloe, dan sampe laen kali bila perloe nanti kita samboeng poela.

Begitoe djoega kita bersedia boeat trima critiekan-tritiekan dari kita poenja toelisan ini, jang dianggep tida betoel atawa salah, tapi jang zakelijk Kita boleh stip jang kliroe, sebab dengen adanja itoe kakliroean kita mendjadi bisa dapet taoe jang mana jang betoel. Mata-hari ada poetih, tapi djika kita liat dengen katja-mata idjo itoe kleur berganti djadi idjo, merah djadi merah,

KASVERSLAG HUA CHIAO TSING NIËN CHUNG HUI SEMARANG BAGIAN BOELAN SEPTEMBER 1939.

KETERANGAN			DEBET	CREDIT
Saldo 31 Augustus 1939.	Kas	f 39.60		
	Spaarbank	„ 2218.72		
			f 2258 38	
Sectie Pasoeroean	Contr. Org. & Congresfonds	f 46.93		
„ Bandjarmasin	Org. & Badge etc.	„ 5.83		
„ Tjimahi	Congresfonds	„ 5.—		
„ Tjilatjap	Contr. Org. & Congresfonds	„ 9.50		
„ Sepandjang	Contr. & Org.	„ 13.63		
„ Batavia	Org. & Badge. etc.	„ 19.55		
„ Poerworedjo	Contr. & Org.	„ 5.—		
„ Modjokerto	Contr. Toon-uitv & Congresf.	„ 46.63		
„ Gombong	Contr. & Congresfonds.	„ 14.—		
„ Keboemen	Org. & Congresfonds	„ 44.70		
„ Tjepoe	Contr. Org. & Congresfonds	„ 15.—		
„ Den Pasar	Contributie	„ 10 —		
„ Soerabaja	Contr. Org & Congresfonds	„ 53.—		
„ Solo	Contr. & Badge etc	„ 9.80		
„ Cheribon	Contr. & Org.	„ 4.90		
„ Magelang	Contr. & Org.	„ 12.90		
„ Temanggoeng	Contr. & Org	„ 8.—		
„ Loemadjang	Contr. & Org.	„ 14.17		
„ Koedoes	Contributie	„ 10.—		
„ Poerwokerto	Congresfonds.	„ 10.—		
„ Malang	Congresfonds,	„ 30.—		
„ Semarang	Contr. Org. & Fonds-Amal Tiongkok	„ 59.86		
„ Lasem	Contr. & Org.	„ 25.—		
„ Poerbolinggo	Orgaan	„ 14.70		
			„ 488 10	
Advertentie Orgaan			„ 8 40	
Administratie-kosten				f 28 81
Orgaan (onkost tjitak orgaan boelan Aug.-'39. enz.)				„ 57 95
Padvinderij (subsidie H. K. bagian boelan Aug.-'39)				„ 20 —
Salarissen boelan September 1939.				„ 60 —
Commissie advertentie enz.				„ 2 97
Bajar voorschot boeat bikin bendera (Sectie Pekalongan)				„ 25
„ harganja 2 st. tjonto bendera (via Sectie Pekalongan)				„ 3 —
				f 197 73
Saldo 30 September 1939.	Kas.			„ 138 37
	Spaarbank			„ 2418 72
Totaal			f 2754 82	f 2754 82

RECAPITULATIE PENERIMA'AN

Contributie	f 141.08
Orgaan	„ 97.50
Badge etc.	„ 23.68
Tooneel-uitvoering (Pasar-malem)	„ 6.63
Advertentie Orgaan	„ 8.40
Congresfonds	„ 190.—
Fonds Amal Tiongkok	„ 29.21
Totaal	f 496.50

S. E. & O.

SEMARANG, 30 September 1939

(w.g.) TAN HWAY AN.

Centraal-Penningmeester

Pergerakan Pemoeda. *)

Oleh:

Liem Koen Hian, Batavia.

Sesoeatoe jubileum berarti soeatoe *mylpaal*, seboeah batoe oekoeran, jang menoendjoeken djaoehnja perdjalanan jang soedah didjalani. Demikianlah djoega adanja jubileum sekarang ini dari Hua Chiao Tsing Niën Hui: soedah doeapoeloeh taon oemoernja perkoempoelan ini.

Ada baek dan perloe, sesampenja di tiap-tiap *mylpaal*, orang brenti sebentar dan menoleh pada perdjalanan jang soedah didjalani, tida sadja boeat bergirang waktoe inget pada kemenangan-kemenangan jang soedah diperoleh dan berbesar hati boeat waktoe jang dihadep, hanja djoega boeat memikir dan menimbang, apakah djoeroesan jang diambil dan toedjoean jang diboeroe sampe sebegitoe djaoeh, ada benar dan tida perloe dirobah lagi dan mengambil poetoesan-poetoesan boeat di hari kemoedian, jang dioendjoeken oleh pikiran dan pertimbangan itoe.

Faedah dan perloenja aken brenti sebentar sesampenja pada soeatoe *mylpaal* dan menoleh pada perdjalanan jang soedah liwat ada dimengerti djoega oleh Hoofdbestuur dari Tsing Niën Hui, makanja djadi diterbitken boekoe peringetan ini.

Pada ini hari taonnja jang kedoeapoeloeh Tsing Niën Hui nistjaja tida aken kekoerangan orang jang memberi slamet dan poedjian-poedjian moeloek padanja. Ini memang soedah djamaknja. Djoega saja tida hendak menjimpang dari kebiasa'an ini. Djoega saja kepingin hatoerken slamet dan poedjian. Seboeah perkoempoelan, jang asalnja didiriken meloeloe boeat bekas moerid dari Tiong Hoa Hwee Koan sadja, telah bisa dirobah mendjadi perkoempoelan jang azasnja lebih loeas, sehingga semoea pemoeda Tionghoa bisa diterima djadi anggotanja dan kerna itoe hari ini bisa rajaken hari taonnja jang ke doeapoeloeh dalem keada'an beberapa kali lebih soeboer dari doeloenja, seboeah perkoempoelan begitoe saja anggep ada harga boeat dikasih slamet dan poedjian.

Aken tetapi di sebelahnja pemberian slamet dan poedjian itoe, haroeslah sigera dimadjoeken pertanja'an: Apakah toedjoeannja jang benar dan njata dan apakah jang soedah tertjapei dari toedjoean dalem tempo doeapoeloeh taon itoe?

Tiap-tiap anggota Tsing Niën Hui jang djoedjoer nistjaja aken mengakoei di dalem hatinja, ia sendiri tida taoe apakah jang mendjadi toedjoean jang sebetoelnja dari perkoempoelannja, hingga ia tida bisa bilang, soedah berapa djaoeh ia dibawa ke djoeroesan toedjoean itoe oleh doeapoeloeh taon poenja oesaha.

* * *

Dalem taon-taon jang belakangan ini sering orang dengar dan batja prihal *Jeugdbeweging* atawa pergerakan anak-anak moeda di benoea Barat. Perkata'an itoe toeroet digremengken djoega dalem kalangan Tionghoa dalem negeri ini. Sigera masjarakat Tionghoa di sini poen katanja soedah dibikin beroentoeng dengen soeatoe *Jeugdbeweging* dengen *Jeugdleidernja* sekali alias pemimpin dari apa jang dinamaken pergerakan pemoeda tadi.

Aken tetapi sigera djoega ternjata, apa jang dinamaken *Jeugbeweging* itoe sekali-kali tida ada miripnja dengen *Jeugdbeweging* di benoea Barat. Roepanja kaloe sadja orang bisa koempoel sekian banjak anak-anak jang satoe-satoe tempo diadjak pic-nic dan saben berapa hari sekali diadjar menjanji dan melompat-lompat, jan dinamaken dangsa, lantas orang soedah djadi *Jeugdleider* dan koempoelan anak-anak itoe, jang diadjak berdjingkrak-djingkrak, dinamaken *Jeugdbeweging* alias pergerakan pemoeda. Memang dalem itoe berdjingkrak-djingkrak atawa dangsa ada terdapet *beweging* atawa gerakan badan djoega. Aken tetapi ini ada *beweging* lain dari jang dimaksoedken dengen nama *Jeugdbeweging* di benoea Barat.

Di benoea Barat apa jang dinamaken *Jeugdbeweging* atawa pergerakan anak-anak dan anak moeda adalah pendidikan jang *doelbewust*, jang mempoenjai toedjoean jang tertentoe Toedjoean itoe ditentoeken oleh angen-angennja orang atawa badan, jang hidoepken pergerakan itoe. Angen-angen itoe dilahirken oleh ia poenja *wereld- en levensbeschouwing*, oleh ia poenja igama dan filsafat. *Jeugdbeweging* atawa pergerakan anak-anak dan anak moeda di Barat adalah soeatoe pendidikan berdasar atas angen-angen jang tertentoe, jang bersendi kepada soeatoe igama dan filsafat jang tertentoe, dengen menggoenaken djalan dari perkoempoelan. Dengen lain perkata'an: perkoempoelan dipake sebagi djalan boeat tanem soeatoe angen-angen di dalem batinnja anak-anak dan anak moeda, jang mendjadi anggotanja perkoempoelan itoe. Perkoempoelan didjadiken pekakas oentoek mendidik anak-anak dan anak moeda dalem soeatoe angen-angen jang tertentoe. Makanja perkoempoelan itoe perloe dengen seorang *leider* atawa pemimpin jang tentoe dan tetap, jaitoe jang paham angen-angen itoe dan mengerti tjara-tjaranja boeat menanem angen-angen itoe dalem batinnja anak-anak dan anak moeda.

Orang bisa mengerti, boeat djadi *Jeugdleider* atawa pemimpin pergerakan pemoeda begitoe, tida bisa dipake sembarang orang, asal bisa menjanji dan melompat dan kewadjibannja ada djaoeh lebih besar dan lebih penting dari sekedar mengadjar anak-anak boeat treak-treak dan berdjingkrak-djingkrak.

* * *

Djikaloe kita perloeken menjelidiki sedikit lebih dalem pada keada'annja berbagi-bagi perkoempoelan pemoeda Tionghoa dalem negeri ini, lantas ternjata pada kita, berbagi-bagi perkoempoelan itoe tida ada mempoenjai toedjoean jang njata dan tentoe, jang berdasar atas soeatoe angen-angen jang ditjiptaken oleh soeatoe igama dan filsafat jang tertentoe.

Oleh kerna itoe maka tida ada satoe perkoempoelan itoe jang tingkatannja melebihi dari tingkatannja perkoempoelan boeat plesir, boeat tjari kasenengan, boeat tjari pasangan sadja. Lain tida!

Oleh kerna itoe maka Hua Chiao Tsing Niën Hui, kendati sekarang soedah beroemoer doeapoeloeh taon, masih sadja belon bisa naek ke tingkatan lebih tinggi dari itoe, belon bisa mendjadi soeatoe perkoempoelan, jang anggota-anggotanja, jang sekarang berdjoemblah riboean, teriket oleh soeatoe angen-angen jang sama, teriket oleh tali lebih koeat dari sekedar tali kesoeka'an plesir dan pic-nic! Bagimana anggota Tsing Niën Hui artiken orang poenja kedoedoekan sebagi manoesia, sebagi anggota dari bangsa manoesia dan sebagi pendoedoek dari soeatoe negeri, sebagi anggota dari seboeah masjarakat jang bertempat tinggal dan beroesaha dalem seboeah negeri jang tertentoe? Nistjaja artian itoe berlain-lain, anggota jang satoe mempoenjai artian lain dari anggota jang lain, sebab artian itoe dikasih oleh masing-masing poenja igama dan filsafat, jang memangnja berbeda dari satoe sama lain dan Tsing Niën Hui sendiri tida mempoenjai igama dan filsafat sendiri, jang mendjadi djoega igama dan filsafat dari anggota-anggotanja.

* * *

Boekan maksoed saja boeat menerbitken soeara soembang dalem rioeh-rame dari kegirangan pada waktoe peraja'an dari ini hari taon jang doeapoeloeh dari Tsing Niën Hui. Tetapi di lain fihak djoega boekan maksoed saja boeat melainkan oempak-oempak dan bikin senang hatinja anggota-anggota Tsing Niën Hui jang batja toelisan ini. Maksoednja Bestuur Hua Chiao Tsing Niën Hui sectie, Soerabaja terbitken boekoe peringetan ini nistjajalah boekan boeat diisi meloeloe sama oempakan dan poedjian sadja. Maka itoe kesempatan jang diberiken pada saja boeat toeroet menoelis dalem boekoe ini saja goenaken di satoe fihak boeat kasih slamet dan poedjian jang Tsing Niën Hui soedah bisa berobah dari seboeah perkoempoelan jang sempit dasarnja djadi seboeah perkoempoelan jang dasarnja lebih loeas dan soedah bisa hidoep doeapoeloeh taon dalem keada'an senantiasa tambah soeboer dan dilain fihak boeat oendjoeken soeatoe kekoerangan penting, jaitoe hal tida-adanja soeatoe tali jang koeat, jang lebih koeat dari jang sekarang ada, jang mengiket anggota-anggotanja pada satoe sama lain dan pada perkoempoelannja, hal tida-adanja toedjoean jang njata dan tentoe, jang lebih penting dan lebih besar dari sekedar kadang-kadang berkoempoel boeat bersoeka-rame, pesta dan pic-nic!

Saja doaken soepaja Tsing Niën Hui hidoep lagi banjak taon, dalem keada'an senantiasa lebih soeboer dan apabila ia bikin jubileum poela, ia bisa menoendjoek dengen kebangga'an jang pantes, jang ia djadi tjonto dan pemboeka djalan dari pergerakan pemoeda Tionghoa dalem negeri ini, dan dari perkoempoelan pemoeda Tionghoa jang berdasar atas angen-angen jang besar dan moelia, jang bisa ditjari dalem igama dan filsafat dari leloehoer anggota-anggotanja sendiri.

*) Dikoetib dari Lustrum-nummer H.C. T.N.H. sectie Soerabaia.

Bestemd voor de Shiong Tih Hui.

Een praatje over onderwijs.

Ouders!

Daar is Uw kindje vijf of zes jaar geworden, en de vraag dringt zich aan U op: „Moet ik het naar school sturen? Is het niet beter en prettiger het maar vrij te laten ronddartelen?"

En daarover willen wij met U nu eens een praatje houden.

U, ouders, bent geheel vrij Uw kind naar school te zenden of het bij U te houden. Leerplicht bestaat in Indië niet. Maar toch beginnen steeds meer ouders in te zien, dat onderwijs voor hun kinderen onmisbaar is.

Ook in de Chinese gemeenschap is die drang naar ontwikkeling zeer levendig. Geen wonder ook! De positie van talloze Chinezen als handelaar of ambachtsman brengt hen in steeds nauwer aanraking zowel met de Europese als met de Inheemsche bevolking. Niet alleen, dat de Chinees van huis uit bedeeld is met de zucht tot ontwikkeling, ook de zo juist genoemde positie als tussenpersoon tussen Oosten en Westen dwingt hem tot een steeds grondiger beheersing van lezen, schrijven, rekenen en talen. Van de laatste zullen dan voor velen in aanmerking komen het Chinees, dat de cultuur en de band met het stamland bewaart, het Engels als wereldtaal, en niet in de laatste plaats het Nederlands, dat voor den Chinees in zijn omgang met de Westerlingen in Indië welhaast onmisbaar genoemd mag worden.

Voor dit alles is schoolonderwijs van goede kwaliteit nodig. De gelegenheid daartoe wordt U geboden door Gouvernement en particulieren. Niet al het onderwijs, dat U door particulieren wordt aanbevolen, is van goede kwaliteit en toch is dit noodzakelijk, anders getroost ge U vaak zware offers voor niets. Aan de Gouvernementsscholen kunt ge Uw kind rustig toevertrouwen. Wend U voor de particuliere inrichtingen tot Uw vertrouwensmannen of tot een vereniging als het N. I. O. G. of de Anivos, die U zeker een betrouwbaar advies zullen geven.

Waarschijnlijk is voor de meeste lezers van dit blad een aansporing om hun kinderen onderwijs te laten geven overbodig. Verreweg de meesten onder U zullen overtuigd zijn van de morele plicht, die gij in dit opzicht hebt. Maar het is mogelijk, dat gij in Uw omgeving mensen kent voor wie deze plicht nog niet duidelijk is, en dan kunt ook gij medewerken hen tot beter inzicht te brengen.

Maar de kosten, zullen sommigen onder U zich afvragen. Weet gij, ouders, dat op de scholen allerlei tarieven bestaan, rekening houdende met Uw stoffelijke welstand? Beseft gij ook, dat nu misschien van U zware financiële offers gevraagd worden, maar dat deze later rijke vruchten zullen afwerpen? Dat Uw kind U dankbaar zal zijn, dat Uw opofferingen het in de moeilijke strijd om het bestaan toegerust hebben met het machtige wapen der ontwikkeling?

En zelfs voor het armste kind is schoolonderwijs niet bij voorbaat uitgesloten. In vele plaatsen bestaan schoolkleding- en voedingsfondsen, bij wie gij niet tevergeefs om hulp zult aankloppen. Voorts zijn er de kindervacantiekolonies, die het arme en zwakke kind de gelegenheid bieden enige tijd in een gezonde, hygiënische omgeving door te brengen.

Misschien is het bovenstaande U geheel of gedeeltelijk reeds bekend. Wellicht heeft Uw kind reeds de lagere school doorlopen, en staat gij voor de beslissing het al of niet voorgezet onderwijs te doen volgen. Welnu, ouders, wanneer wij U een advies mogen geven: indien het U enigszins mogelijk is, stel Uw kind daartoe in de gelegenheid. Stuur het naar de Mulo, de H. B. S., de Handelsscholen, de Vakscholen, om het daardoor zo gunstig mogelijke kansen te bieden. En dit geldt niet alleen voor Uw jongens, ook Uw meisjes hebben het nodig. Gij wilt, dat Uw dochters opgroeien tot goede vrouwen en moeders. Zorgt, dat hun handen niet verkeerd staan, wanneer zij later hun taak te vervullen krijgen. Behalve het gewone schoolonderwijs, bestaat voor haar de gelegenheid onderricht te volgen in koken, naaien, enz., waarvoor o.a. de dames-afdeling en van de H.C.T.N H. cursussen heeft ingesteld.

Welke inrichtingen voor Voortgezet Onderwijs in Indië bestaan, daarover kunt gij in een artikel van de Anivos in dit nummer meer lezen. En natuurlijk staan ook de bovengenoemde verenigingen, b.v. het N.I.O.G., klaar om U voor te lichten.

Maar, ouders, het is U op de school voor Uw kind niet alleen te doen om nuttige kennis, gij wilt ook, dat het er opgevoed wordt. Gij wilt, dat het er grootgebracht wordt volgens Uw eigen culturele begineslen.

Sommigen onder U zullen behoren tot de Rooms-Katholieke of Protestantse godsdienst. Voor hen wensen zij wellicht onderwijs, dat van die godsdienstige beginselen doortrokken is. Maar voor de grote meerderheid onder U is dat niet het geval.

De meesten van U wensen vrede, verdraagzaamheid, sociaal gevoel, kortweg samengevat, humanisme.

Verdraagzaamheid en humanisme vindt men door het gehele Chinese leven en denken heen, ook in de Chinese historie. Deze beginselen werden reeds vier en drie eeuwen vóór Christus in China verkondigd door Confucius en Mencius. Het sociaal gevoel vindt men in het bloeiende Chinese vereniginsleven, dat tevens uitdrukking is van de behoefte om eigen beginselen te bewaren.

Verdraagzaamheid wenst gij ook op religieus gebied. Daarin zijn voor velen onder U de hoge morele leringen van Confucius, Mencius, en Lao Tsze richtsnoer.

Welnu, ouders, veel van deze dingen die U lief zijn, vindt gij op de Openbare School. Het openbaar onderwijs heeft juist als grondbeginselen de richtlijnen die gij voor Uw kind wenst: verdraagzaamheid, sociaal gevoel. humanisme.

Daarom raden wij U aan: brengt Uw kind op de Openbare School. Daar wordt het opgevoed in een geest, die overeenstemt met wat de grote meerderheid onder U wenst.

Ouders!

Het bovenstaande moge voldoende zijn om er U van te overtuigen, dat onderwijs voor Uw kind nodig is, en dat gij het in vol vertrouwen naar de Openbare School kunt sturen.

In één opzicht moeten wij U echter teleurstellen. Vraagt gij ons, of gij er zeker van kunt zijn, dat er voor Uw kind plaats is op school, dan moeten wij antwoorden: neen!

Het Gouvernement richt vele scholen op, het doet wat het kan, maar het kan niet genoeg. De Landsfinanciën blijken een onoverkomenlijk beletsel om te voorzien in de steeds groeiende onderwijsbehoefte.

Daarom is het Uw plicht Uw steun te verlenen aan de verenigingen, die zich de bevordering van het onderwijs in deze landen te doel stellen. Er zijn er vele, ook in de Chinese samenleving.

Gij zult ook niet Uw sympathie onthouden aan de vereniging, die zich niet alleen uitbreiding van onderwijsmogelijkheid ten doel stelt, maar tevens toepassing van betere onderwijsmethoden, de vereniging die al lange jaren

Kakoeatannja Tiongkok.

Orang bisa djadi tertawa kaloe disini saja bitjaraken soeal „kakoeatannja" Tiongkok, sebab doenia oemoemnja anggep Tiongkok ada negri lemah, satoe antara negri jang paling lemah di Binoea-Timoer.

Itoe sebab djoega orang berpendapetan didalem pertempoeran jang blakangan ini, jang dimoelai sedjak taon 1937 boelan Juni, jaitoe sedari incident di Lukuchiao terbit, Tiongkok tida aken bisa belaken diri

Teroetama fihak lawan telah kira, didalem tempo tiga minggoe soedah tjoekoep boeat bikin Tiongkok menaloek, atawa tida bisa melawan.

Sebab-sebab jang fihak lawan pandeng atawa taksir begitoe rendah terhadep Tiongkok lantaran negri kita beloen poenjaken barisan-barisan jang koeat dengen alat perang modern (mechanisch).

Tetapi siapa kira, itoe tiga minggoe jang laloe fihak lawan taksir bisa bikin roeboeh Tiongkok, telah moeloer djadi tiga boelan, dan dari tiga boelan sekarang sampe doea taon satengah lamanja, en Tiongkok jang dipandeng ringan itoe beloen djoega menjerah, beloen kliatan ada tanda-tandanja bakal menjerah.

— Malah didalem warta-warta jang blakangan ini sasoeatoe lezer dari soerat-kabar harian dapet liat, bahoea Tiongkok boekan sadja masih sanggoep ladenin fihak lawan, hanjapoen bisa beriken poekoelan-poekoelan heibat

Ini gerakan tentoe sadja membikin fihak lawan tertjenggang.

Doenia poen oemoemnja heran, satoe negri sebagi Tiongkok jang bermoela orang doega bisa diringkoes didalem tempo brapa minggoe oleh satoe mogenheid klas satoe, sampe sekarang masih bisa bergoelet dengen kakoeatan jang tida djadi koerangan dari bermoela.

Jang orang soedah taksir terlaloe rendah pada „kakoeatan" Tiongkok, kita poen bisa mengarti, sebab selainnja tida mempoenjai pasoekan besar dengen alat jang modern, Tiongkok ada terkenal sebagi negri miskin, dan tida kenal dengen organisatie.

Tetapi satoe hal orang telah loepa, atawa satida-tidanja tida diperhatiken, jalah kekajaan alam jang Tiongkok ada poenjaken . . . .

Ini kekajaan alam jang loear biasa adalah mendjadi basis koeat sekali didalem Tiongkok poenja pergoeletan oentoek pertahanken kamerdikaannja di ini tempo

Selainnja dari itoe kasopanan Tionghoa jang toea dan tinggi, ada meroepaken toelang penoendjang (ruggegraat) jang tida gampang dibikin patah.

Ini doea factors jang penting ada mendjadi pokoknja kakoeatan dari tanah-aer kita.

Sapintas laloe doea factors ini seperti tida ada hoeboengannja atawa bakal tida mengasih akibat pada pergoeletan Tiongkok jang sekarang, tetapi jang bener itoe kekaja'an alam dan kasopanan jang tinggi ada djadi soemanget dari tanah-aer kita. Soemanget itoe djoestroe ada perloe di dalem tiap-tiap pergerakan atawa pergoeletan bangsa.

Tida ada satoe gerakan, biar jang bagimana bagoes djoega toedjoeannja, aken berhasil, djika gerakan itoe tida mempoenjai soemanget tinggi.

Begitoe poen tida ada satoe bangsa bisa pertahanken diri kaloe ia tida mempoenjai soemanget brani bergoelet.

Ada banjak bangsa-bangsa jang toea di doenia soedah tida terdapet poela bekas-bekasnja, kerna marika tida poenjaken itoe kabesaran hati.

Tetapi tida begitoe dengen Tiongkok. Sedjak baginda Giauw berdiri, sampe sekarang soedah beroemoer plm. 4000 taon lamanja, dan selama itoe waktoe orang Tionghoa senantiasa perbaikin kasopanannja. Sampe di djamannja Khong Tjoe, kasopanan Tionghoa telah djadi satoe kasopanan jang goemilang.

Kong Tjoe sampe sekarang telah beroesia 2491 taon. Pada itoe koetika sebagian besar dari doenia belon kenal apa artinja Djien, Gie, Lee, Tie, Sien, sebab pendoedoek sebagian dari doenia itoe masih meroepaken rimboe. Djangan kata kenal hoeroef dan bisa membatja, sedeng pakean sadja ia-orang belon bisa kerdjaken.

Tetapi orang Tionghoa soedah mengarti peradatan, mengarti kapentingannja membatja, menoelis, hormat orang toea, setia pada negri dan lain-lain peradatan baik. Itoe sebabnja sampe sekarang Tiongkok tetep mendjadi satoe negri jang toea di doenia.

„Orang" maoe bikin roeboeh Tiongkok, tetapi soenggoeh tida gampang. Maka djoega tatkala bangsa Mongool, Dzengis Khan pada taon 1277 reboet Peking dan doedoek memarentah sebagi keizer dengen bergelar Goan Sie Tjouw (liatlah, ia poen pake nama Tionghoa), achir-achir bangsa Mongool itoe leboer mendjadi bangsa Tionghoa.

Tida sedikit djoemblahnja orang Mongool jang kamoedian masoek mendjadi Tionghoa dan „ilang" di dalem laoetan Tionghoa jang besar, atawa leboer di dalem kasopanan Tionghoa jang goemilang.

Sampe kamoedian Tjoe Hong Boe beroentoeng bisa bikin terpental kakoeasaannja orang Mongool dan berdiriken poela keradjaan Tionghoa di Tiongkok dengen pake merk keradjaan Bing (Ming dynastie).

Ini kedjadian pada taon 1368.

Pada taon 1644 orang Manchu menjerboe di Tiongkok, doedoek memarentah sebagi keizer dengen bergelar Tjhing Sie Touw (kombali pake nama Tionghoa).

Tetapi sebagian besar dari orang Manchu poen lebor di dalem kasopanan Tionghoa, dan djadi orang Tionghoa . . . . .

Keizer paling blakang dari bangsa itoe, jalah Swan Thong, djoega sampe sekarang masih pake nama Tionghoa, jaitoe Fu-yi. Nama Manchu bagi itoe bangsa roepanja soedah djadi asing.

Begitoelah lain-lain bangsa jang tjoba telen Tiongkok tida taoenja kebangsaanja sendiri malah kelelep di Tiongkok.

Dari itoe sebagitoe lama orang Tionghoa masih pertahanken kasopanannja, ia bakal meroepaken satoe basis jang tegoeh sekali oentoek membantoe perkoeatken Tiongkok, kendati djoega kakoeatan kasopanan itoe tida kentara sebagi kakoeatan materiaal.

Lao-tze ada bilang bahoea di doenia ini oemoemnja orang ada pandeng enteng sekali pada benda-benda jang kliatannja amat lemah. Marika roepanja loepa, behoea djoestroe benda jang lemah itoe ada mempoenjai kakoeatan besar sekali.

Aer ada benda jang amat lembek, seperti tida ada tenaganja, sebab di boeang poen gampang, ditoeang poen anjoet. Tetapi liatlah djika sang aer berkoempoel, ia bakal meroepaken satoe tenaga jang tida ada bandingannja.

Kapal jang paling besar di doenia bisa diangkat oleh aer, djembatan beton jang amat tegoeh dan dibikin berboelan-boelan oleh tenaga kepandean manoesia, di dalem tempo brapa djam soedah tersapoeh oleh aer, zonder tinggalken bekas-bekasnja, jalah kaloe sang aer sedeng bandjir.

Liatlah itoe ada kakoeatan jang maha heibat dari sang aer jang amat lemah, tetapi di satoe saat ia bisa meroepaken satoe kakoeatan jang tida ada bandingannja.

Siapatah sanggoep bongkar satoe djembatan beton jang tegoeh sekali?

Tida ada! Maski dynamiet jang bisa meledak heibat, tjoema bisa bikin somplak bagian-bagiannja, tetapi tida bisa membongkar sampe pada bagian jang paling bawah serta sapoeh bersih reroentoeknja. Tetapi sang aer bisa bikin itoe djembatan linjap sama sekali dari orang poenja pemandengan.

Itoelah ada kakoeasaannja aer jang amat gaib.

Tiongkok poenja perlawanan di dalem koetika sebagi sekarang ini poen bikin kita djadi inget pada itoe kakoeatan aneh dari sang aer, jang oleh Lao-tze dinamaken kakoeasaan adjaib.

Tiongkok jang tida berdaja, sabenernja ada mempoenjai daja.

Tiongkok jang amat miskin sabenernja kaja. Negri kita kaja dengen tempat-tempat jang soeker didatengin oleh moesoeh, maka di dalem paprangan di bagian sabelah dalem, moesoeh poenja barisan mechanisch tida terlaloe berbahaja lagi. Moesoeh boleh doedoekin di bagian-bagian pantei, tetapi ia tida nanti mampoeh doedoekin saantero Tiongkok. Ini negri ada terlaloe besar boeat bisa ditelen.

Ikan goerami jang besar dan dimasak enak, memang bikin orang kepingin sekali bisa makan abis, atawa telen sekali goes. Tetapi moeloet manoesia ada terlaloe ketjil boeat bisa telen itoe ikan.

Tiongkok poenja keadaan sekarang poen tida beda sebagi itoe Fihak lawan boleh tjoba telen Tiongkok, tetapi ia ada terlaloe besar boeat ditelen.

Dari itoe pergoeletan di Tiongkok sampe sekarang masih berdjalan teroes.

Kita tida oesah pessimistich, kendati djoega tida oesah amat optimistisch.

Di dalem pergoeletan sekarang ini jang Tiongkok sedeng hadepken adalah soeal jang teroetama kita haroes perhatiken jaitoe Tiongkok ada kaja dengen barang-barang pengasih dari alam. Kaindahan tempat boeat berperang, barang-barang hasil boemi jang bisa didjoeal dan dipake goena onkost perang, katiga kakajaan manoesia jang kliatan seperti tida ada abisnja.

Dengen poenjaken ini dasar-dasar, maka Tiongkok masih sanggoep ladenin sang moesoeh.

Ada fihak jang bilang, Tiongkok tida kenal dengen organisatie, lantaran Tiongkok jang toea belon bisa soeroepken diri sama sekali di dalem perobahan djaman sekarang. Tetapi sebagi gantinja dari toe Tiongkok ada poenja familie systeem jang koeno sekali. Ini familie systeem jang bisa mengiket kebangsaan Tionghoa djadi koeat dan tida gampang dipoetoesken maski oleh siapa djoega.

Tiongkok poenja hoeboengan familie itoe, sedjak riboean taon doeloe ada dimoeliaken. Kaloe, satoe anak koelawarga disatronin oleh satoe orang, saantero familie nanti mendjadi satroe. Maka satoe anak mendapet tjilaka, kadoekaannja ditanggoeng oleh saantero koelawarga.

Sekarang Tiongkok hadepken bahaja heibat, boekan sedikit orang poenja sanak soedara jang telah djadi korban, maka djoega kasedihan atawa kamarahan itoe bolehlah dikata sekarang ada dirasaken oleh semoea pendoedoek Tionghoa di seloeroeh Tiongkok Sebab sebagi rante, itoe familie systeem ada mengiket dari satoe pada jang lain.

Ini kemarahan dari kerahajatan Tionghoa telah membikin Tiongkok sebagi bandjir, bisa brantas segala bendoengan jang meroepaken satoe rintangan baginja.

Tiongkok tida poenjaken barisan dengen alat perang langkep seperti negri klas satoe jang lain, tetapi Tiongkok ada poenjaken systeem peprangan sendiri, jaitoe paprangan guerilla, paprangan membokong moesoeh dari fihak samping dan blakang, dengen begitoe moesoeh aken bingoeng, dimana pokoknja jang betoel dari kakoeatannja Tiongkok.

Seperti satoe Liong, itoe Naga ada poenjaken sariboe kepala, orang boleh potong kepala jang satoe tetapi masih ada beratoes kepala jang lain, maka djoega di dalem keadaan sebagi sekarang fihak lawan betoel merasa amat soeker boeat hatem pasoekan Tionghoa jang tida ketaoean ada dimana, brapa djoemblahnja dan di bagian mana jang moesti diterdjang lebih doeloe.

Pasoekan Tionghoa sekarang terpentjar di segala tempat, di mana sadja orang bisa ketemoeken itoe barisan jang senantiasa serang dan rongrong moesoeh, soeker sekali bisa ditindes, sebab tida ketaoean pokoknja. tida beda sebagi sang aer jang soesah di dapetken mana soembernja.

Moesoeh maka djadi bingoeng. Di mana-mana tempat sekarang masih timboel itoe paprangan, kendati djoega di bilangan-bilangan jang katanja soedah didoedoekin oleh fihak lawan.

Begitoelah kakoeatannja Tiongkok jang tersemboeni, jang sabenarnja orang soesah boeat taksir . . . .

A.

---

ijvert voor leerplicht, voor schoolvoeding- en kleding, voor vacantiekolonies. Maar voor alles de vereniging die zich ten doel stelt de bevordering van Openbaar Onderwijs, het onderwijs dat zich het best aanpast bij Uw eigencultuur. Die vereniging is het Nederlandsch-Indisch Onderwijzers-Genootschap, over geheel Indië bekend als het N. I. O. G.

Uw sympathie voor die vereniging betekent steun aan het streven ook van Uw vereniging die zich immers ten doel stelt: „het bevorderen van saamhorigheid, leidende tot het grote wereldideaal van de broederschap der menscheid".

Hoofdbestuur van het N. I. O. G.

Noot dari redactie

Ini peroendingan oleh H. B. dari N. I. O. G. djoega dikirim pada S. T. H. afd. Soerabaia boewat ia poenja lustrum-nummer.

Sport dan bangsa Tionghoa

Tiongkok doeloe ada mendjadi negri jang mendjadi soembernja sport.

Siapa jang kata bahoea Tiongkok ada negri jang didalem segala-galanja ada terblakang, njata sekali ia tida mengetahoei hikajat dari kita-poenja negri leloehoer.

Tiongkok ada negri jang soedah madjoe lebih doeloe sabelon binoea Europa kenal dengen kasopanan.

Melainken didalem ini doea-tiga abad blakangan kita-poenja negri tida perhatiken poela poesaka dari leloehoer, maka achirnja didalem segala-galanja djadi alamken kamoendoeran.

Begitoepoen terhadep oeroesan sport. Orang jang doega Tiongkok tida kenal dengen sport, ia soedah salah oesoet.

Siapa jang soedah batja hikajatnja permainan golf, siapa jang soedah pernah selidikin awal-moelanja permainan voetbal, nistjaja ia aken dapet taoe, bahoea itoe matjem sport, moela-moela dimainken di. . . . . Tiongkok. Lambat laoen itoe permainan diperbaikin dan diperbaikin poela oleh laen bangsa, maka berobah sebagimana sekarang.

Didjaman Sung dynastie, 960 sampe 1208 sasoedah Christus terlahir, pembesar-pembesar tinggi, sampe poen keizer-keizer ada sanget gemarin permainan golf.

Di dalem museum di Peiking doeloe ada disimpen banjak sekali gambar jang mengoendjoek kagemerannja keizer-keizer Tiongkok di djaman Sung bikin pergerakan badan dengen main golf.

Kita tida taoe ini gambar-gambar koeno jang indah sekarang djatoh di tangan siapa. Bisa djadi soedah banjak jang dimakan api, menginget itoe kota brapa kali alamken perampokan besar dan bahaja paprangan, atawa djika tida demikian bisa djoega terdjadi ditjoeri oleh kawanan bitjokok.

Dan lebih doeloe dari djaman itoe, di Tiongkok poen soedah madjoe matjem-matjem sport, antaranja jalah Boegee, atawa jang sekarang dinamaken koen-thauw.

Ini matjem sport doeloe dipladjarken berhoeboeng dengen kapentingan paprangan. Pemoeda-pemoeda di djaman Tjian-kok, 1000 di moeka sabelon Christus terlahir sampe taon 460 sasoedah ada itoengan Mesehi, ada diwadjibken boeat pladjarken itoe matjem sport, naek koeda, memanah, goenaken pekakas perang dan sebaginja, jaitoe saroepa sport jang berat dan menjotjokin pada djaman itoe.

Soen Boe Tjoe, ahli paprangan pada djaman itoe, ada bilang, pemoeda haroes dididik soepaja ia-poenja tenaga koeat dengen jakinken sport. Kaloe tiap-tiap pemoeda ada poenjaken kasehatan baik, marika-poenja njali aken djadi besar dan tida djadi ngeri maski hadepken keada'an jang bagimana genting.

Beroentoenglah negri jang mempoenjai pemoeda-pemoeda jang berkasehatan baik, kata poela itoe ahli perang, sebab di segala waktoe ia bisa pertahanken negrinja kapan ada di dalem bahaja. Satoe negri dioepamaken ada mempoenjai 1000 pemoeda jang terdidik baik, ada lebih beroentoeng dari negri jang poenjaken 5000 pemoeda, tetapi marika berpengawakan kenji. Sebab itoe kalemahan toeboeh, aken bikin marika lemah djoega batinnja, hingga di waktoe negri perloe dengen marika-poenja tenaga, tidalah nanti bisa beriken bantoeannja.

Apa jang dibilang oleh itoe ahli paprangan di djaman Tjian-kok, soenggoeh tida salah.

Oemoemnja pada itoe djaman pemoeda-pemoeda tida merasa djeri aken madjoe di medan perang. Malah satoe pemoeda jang tida brani tawarken diri kaloe negrinja terantjem bahaja, ditertawain oleh kawan-kawannja.

Sering kedjadian satoe ajah merasa maloe poenjaken poetra jang pengetjoet, hingga ia lebih soeka sabil (boenoeh) sendiri itoe anak, sebab ia anggep merasa ketjiwa poenjaken poetra jang tida bergoena boeat bela negri atawa bikin wangi nama familie.

Djadi sport itoe ternjata ada penting. Boekan penting boeat diri sendiri sadja, tetapi poen penting boeat kebangsaan dan negri.

Soen Boe Tjoe poen kata, satoe pemoeda jang jakinken pergerakan badan dan dapetken pimpinan baik, aken djaoeh dari penjakit, hingga bisa dinamaken ia mendjadi satoe orang jang beroentoeng, sebab terbebas dari godahan.

Dan apa jang dioetjapken oleh itoe achli paprangan dari djaman doea riboe taon doeloe, sekarang dioelangken

lagi oleh orang orang jang perhatiken soeal kasehatan.

Tetapi oleh orang jang tida mengarti, Tiongkok dinamaken katinggalan di dalem segala-galanja, padahal ia tida taoe Tiongkok soedah madjoe djaoeh lebih doeloe. Tetapi blakangan kemadjoean itoe djadi mandek.

Baroelah di djaman blakangan ini Tiongkok tjoba soesoel poela ia-poenja kelambatan dengen madjoeken sport di dalem segala djoeroesan, antaranja ambil over permainan sport dari Barat.

Malah di djaman Tang, 618 sampe 901 sasoedah ada itoengan Masehi, tida sedikit nona-nona jang dikasih adjar main pedang, naek koeda, memanah dan sebaginja lagi, jalah saroepa sport menoeroet tjaranja itoe djaman. Sebab itoe di djaman Tang tida sedikit anak-anak prampoean jang ikoet ajahnja pergi ka medan peprangan.

Di djaman Sung, seperti baroesan kita bilang, djoega anak-anak prampoean banjak jang pande djadi panglima perang antaranja bisa diseboet Hoa Bok Lan (Hua Mu Lan), jang brapa kali telah dimainken di atas tooneel di Java, siapa soedah gantiken ajahnja djadi panglima perang.

Ini ada mengoendjoek bagimana kemadjoean tanah-aer kita pada djaman ratoesan taon berselang.

Maka sabenernja orang toea sekarang tida oesah kaget kaloe anak-anak moeda ambil bagian di dalem pergerakan badan. Djoega djangan djadi terprandjat kaloe liat nona-nona oepama main korf, sebab itoe belon meliwatin sport Tionghoa djaman Tang atawa Sung, dimana nona-nona amat gemar naek koeda, main panah, goenaken sendjata tadjem dan sebaginja lagi.

Sabenernja ada amat sajang sampe ini tempo masih sadja ada orang toea jang tidamoefakat kapan anaknja bikin pergerakan badan, sebab katanja: *Ora kanggo gawee*, boeat apa sport, apa sport sadja bisa kenjang?

Perkataan begitoe melainken mengoendjoek koerang tjerdas, atawa tjoema dioetjapken terboeroe napsoe sadja.

Seperti di atas kita soedah bilang, kapentingan sport ada besar boeat itoe pemoeda sendiri poenja batin, sebab pemoeda jang poenjaken kasehatan baik, bakal poenjaken djoega kakoeatan batin besar. Kapan satoe orang poenja kasehatan sampe tjoekoep, itoe soedahlah boleh dikata satoe kaberoentoengan. Boeat apa poenja banjak oeang, kaloe sang badan berpenjakitan?

Ada djoega ajah atawa iboe jang merasa ngeri kaloe liat anak-anak main voetbal, kerna takoet kakinja toklek (patah).

Perasaan demikian nistjaja bakal ditertawain oleh nona-nona di Tiongkok kapan dioetjapken pada djaman brapa ratoes taon doeloe, tempo nona-nona di sana biasa main pedang dengen naek koeda. Sebab pada tempo itoe boekan melainken kaki sadja bisa toklek, hanja leher poen bisa poetoes. Tetapi nona-nona pada itoe abad tida merasa ngeri.

Tetapi soedahlah, kita maoe indahken djoega itoe perasaan dari satoe ajah atawa iboe, maka djanganlah kita membantah terlaloe lama.

Kita maoe mengarti, ajah dan iboe poenja kakoeatiran terhadep anaknja jang main voetbal, soepaja tida djadi tjilaka (?) kaloe main sepak bolah, sedeng katjilakaan itoe toch bisa disingkirken kapan orang tida main gasak. Lagipoen djika orang dasar maoe tjilaka, tida tjoema main voetbal bisa patah kaki; naek speda, naik poehoen atawa apa sadja, djika badan lagi naäs, koedoe ada sadja jang aken bikin sang badan djadi tjilaka. Malah di dalem roemah di waktoe apes, ada auto jang njeroedoek masoek ka dalem roemah....

Djadi katjilakaan itoe sabenernja tida meloeloe orang bisa tjari di lapangan voetbal, sebab di mana-mana orang bisa ketemoeken, dan orang bisa djoega dapetken. Orang toch soedah sering denger atawa batja di dalem koran, toean ini atawa njonja itoe, jang sedeng enak djalan atawa berdiri di roemah sendiri, bisa dilanggar kendaraan dan sebaginja lagi.

Nah, tidakah itoe poen ada saroepa katjilakaan?

Tetapi soedahlah, kita djanganlah berbantah soeal katjilakaan. Lagi sekali kita oelangken, kita maoe indahken orang toea poenja perasaan jang menjinta anak.

Tjoema sadja kaloe saande kata satoe ajah atawa satoe iboe tida setoedjoe anaknja main voetbal, kasihlah ia sport lain roepa, jang lebih enteng, oepama tennis, korf, badminton dan lain lain lagi.

Ada terlatoe banjak boeat kita seboetken.

Atawa orang bisa djoega ambil gymnastiek dan lakoeken itoe di dalem roemah.

Lagi sekali kita oelangken, sport ada baik. Besar faedahnja boeat badan djasmani atawa rohani.

* * *

Ada djoega orang jang beranggepan, sport tida goena, tida bisa digoenaken boeat tjari sasoeab nasih. Lain seperti di Europa atawa Amerika, orang bisa dapetken pakerdjaan lantaran pande mainken saroepa sport.

Ini djoega koerang bener.

Kita bisa oendjoek banjak boekti, bahoea orang jang memang poenjaken kapinteran di dalem saroepa kunst atawa kepandean, baik jang berhoeboeng dengen sport atawa boekan, bisa dipake oentoek dapetken pakerdjaan. Segala kapinteran kapan tanggoeng, itoe jang tjialat.

Kapan orang maoe dapetken tjonto bagimana satoe orang jang pande sport bisa naek sampe kadoedoekan amat tinggi, sabenernja djanganlah tjari itoe di kalangan sport Europa atawa Amerika, padahal orang koedoe boeka lembaran hikajat . . . . . Tiongkok.

Koo Kioe, jang djabat pakerdjaän ferdana mantri (premier) dari keizer Sung Yen Chung (Song Djin Tjong), ada saorang jang pande main bolah.

Koo Kioe sabenernja ada saorang jang rendah seradjatnja. Tetapi lantaran tatkala baginda keizer masih djadi kroonprins ada begitoe soeka pada permainan sepak bolah dan ketarik pada permainannja Koo Kioe, maka ia pake itoe orang djadi ia-poenja kawan memain. Tatkala itoe poetra makota djadi keizer, Koo Kioe diangkat djadi premier.

Itoe ada satoe toeladan, bagimana saorang jang memang poenjaken kapinteran sabenernja bisa pake itoe kapinteran boeat dapetken pakerdjaän atawa dapetken redjeki.

Lee Wai Tong djoega belon pernah menganggoer, sebab ia ada satoe djempolan voetbal jang dikagoemin di mana sadja ia pernah dateng.

Sin Kie atawa Kho Sin Kie, itoe anak Soekaradja, jang poenjaken talent loear biasa di dalem permainan tennis, telah dapetken kahormatan loear biasa besarnja. Satoe millionnair belon tentoe bisa dapetken pengalaman sebagi Sin Kie.

Ia diangkat sebagi wakil Tiongkok boeat belaken kahormatan namanja Tiongkok di kalangan perdjoeangan Davis Cup, di dalem Olympiade dan lain-lain. Bertemoe pada orang-orang jang berdradjat tinggi, dapetken oendangan dari orang-orang terkenal berbagi-bagi bangsa.

Dan Sin Kie melainken goenaken ia-poenja kapinterannja mainken . . . . . racket.

Katalah sport tida ada goenanja.

Kagoenaän itoe ada, malah kapinteran itoe, kaloe dijakinken dengen sapenoehnja. *ada lebih berharga dari orang jang poenjaken poeloehan* atawa *ratoesan riboe roepiah.*

Diandeken Sin Kie ada poenjaken ratoesan riboe roepiah belon karoean ia dapetken itoe kahormatan seperti jang ia dapet selama di Europa dan Amerika, sampe poen di Tiongkok, namanja terdenger sampe di seloeroeh doenia.

Ini ada sedikit tjonto dari brapa kedjadian jang orang bisa ketemoeken. Kaloe kita maoe bongkar poela jang lain-lain, aken djadi terlaloe pandjang.

Tetapi dengen itoe doea tiga tjonto kita anggep soedah sampe tjoekoep.

Kapinteran sport ada djoega faedahnja, kaloe sadja itoe kapinteran tida kepalang tanggoeng. Segala kepandean kapan di dapetnja dengen mentah mateng, memang djoega tida aken beri hasil pada kita.

Hal ini sengadja kita oelangken, boeat djadi satoe penawar, dan djanganlah orang main telen sadja pada itoe anggepan jang sport tida ada goenanja atawa tida bisa kasih hasil dan bikin peroet kenjang.

Sebagi penoetoep dari rentjana ini, lagi sekali kita maoe bilang, sport ada baik boeat badan, boeat kasehatan, boeat batin, malah kaloe kita jakinken dengen soenggoeh hati sahingga kita bisa djadi satoe ahli, bisa djoega bikin sehat kita-poenja . . . . . kantong!

S. K. L.

Social News.

Meninggal doenia:

Tio Twan Nio
(Njonja The Sing Bo)
Mama dari Sdr. The Kiet Tjhiang
p.c. H. C. T. N. H. Sectie Bangkalan.

Menika:

Sdr. Tan Siok Han
dengen
Siotjia Tjioe Khiam Toen Nio
Kediri: / Paree 25 Nov. 1939.
p.f. H.C.T.N.H. Kediri

Menika:

Sdr. Sie Oen Hoo
dengen
Siotjia Liem Bwee Nio (Elizabeth)
Kediri: / Toeloengagoeng 10 Dec 1939.
p.f. H.C.T.N.H. Kediri.

Menika:

Sdr. Oei Ik Sing
dengen
Siotjia The Gwat Kwie Nio
Kediri: / Goerah 11 Dec. 1939
p.f. H.C.T.N.H. Kediri.

Menika:

Sdr. Njoo Khing Liem
dan
Nona Go Gwat Go
Loemadjang: / Probolinggo 25 Febr. 1940.
p.f. H.C.T.N.H. Loemadjang.

Menika:

Sdr. Oei Kiem Djoen
dan
Nona Ang Giok Hing
Loemadjang: / Randoeagoeng 10 Maart 1940.

Meninggal doenia:

Toean Oei King Sing
Papa dari Sdr. Oei Kiem Djoen
15 Febr. 1940.
p.c. H.C.T.N.H. Loemadjang.

Warta T. N. H.

Verslag pringetan Centraal H. C. T. N. H. 2e Lustrum. Cheribon.

Pada tanggal 25 j.l. HARIAN TSING NIËN berbareng memperingetken berdirinja Chunghui beroesia 10 taoen, oleh sectie Cheribon ini koetika jang haroes tida boleh diloepaken oleh sesoeatoe TSING NIËN-ers, telah dirajaken dengen diadaken SHOW OF SHOWS, oedjan mengganggoe, tapi perhatian memoeasken, antara mana terliat bebrapa wakils perkoempoelan. Pada djam 8.20 malem ini perajahan telah diboeka dengen oepatjara njanjiken lagoe KUO-KUO d.l.l. oleh Vice-Voorzitter Sdr. Lim Boen Lie berhoeboeng kita poenja Voorzitter mewakilken Kring Conferentie West-Java, lebih djaoeh oleh Sdr. secretaris telah dibatjaken verslag pada jang berhadlir tentang artian TSING NIËN DAY sekalian Pringetan Chunghui 2e lustrum jang atas djasanja Soedara-soedara Joa Eng Hui Batavia — Tan Giok Tjwan Soerabaia dan Thio Kwan Ing Semarang terbantoe oleh 9 perkoempoelan, kita poenja persariketan telah bisa diberdiriken, sehingga sekarang beroesia 10 taoen, boeat memenoehi kita poenja kwadjiban, kita telah poengoet dermahan, pendapetan f 116.25 dan 50 % bruto kita soeda stortken pada kas Tjin Tjay Hui Cheribon. Sdr. Mr. Ting Swan Tiong sebagi wakil Hsing Chung Hui telah berpidato boeat mengatoerken slamet, sebagi penoetoep kita poenja Secretaris telah hatoerken trima kasih pada Toean-toean pendermah, perkoempoelan-perkoempoelan jang telah kasi pindjeman barang-barang, Soedara-soedara Comité Show Of Shows. Pertoendjoekan Tooneelstuk dari Welpen (Pad. Afd.) Moerid-moerid M. C. S. dan Comics oleh Sdr. Lim Wie Bie c.s. ada sampe memoeasken, begitoe djoega bebrapa nummers Song dari Sdr. Tjia Peng Tjiang.

Balesan soerat kiriman.

Membales soerat kiriman dari Sdr. Gouw Wie San, tentang ia poenja penberentian sebagi anggota T. N. H. sectie Cheribon, oleh penoelis L. telah ditoelis Prive, dengen ini kita terangken, bahwa apa jang dimaksoedken prive, jaitoe tida bertentangan dengen soedara terseboet poenja *keadaan prive persoonlijk*, setegesnja ia poenja pemberentian, ada atas ia poenja maoe sendiri, harep Soedara-soedara djangan salah artiken.

Tennis Afdeeling Kampioen.

Kita poenja Pf. pada Soedara-soedara Tennisplayers jang ini taoen telah bisa gondol KAMPIOENSCHAP bagian 1e Klas dari Tennis Bond Cheribon, kita mengharep soepaia Soedara-soedara bisa pegang tegoeh ini titel selamanja.

BESTUURSFORMATIE.

Sectie Poerwakarta:

Voorzitter:	Sdr.	Jap Loen Tjiang
Vice-voorzitter:	„	Lo Njan Lim
Hoofd-Comm.:	„	Lie Kwong Phoe
Secretarissen:	„	Bong Hon Kie dan Tan Tek Lie
Penningm.:		Lo Tjin Djie

Sectie Den Pasar

Periode 1940/1942.

Adviseur	Sdr.	Ang Ban Siong
Voorzitter	„	Lie Shu Chang
Vice-Voorzitter	„	Oen Hok Siang
Hoofd-commissaris	„	Kang Nay Han
Secretaris	„	Tjo Kiem Swie
2e Secretaris	„	Kang Giok Loen
Secretaris bagian Tionghoa	„	The Thian Hock
Penningmeester	„	Liauw Liong Khe
Commissarissen	„	Tjioe Khay Kok
„	„	Liauw Tjiang Poo
„	„	Ong Ping Hway
„	„	The Djie So

Hua Chiao Tsing Niën Hui sectie Poerwokerto.

Periode 1940/1941.

Beschermher:	Dr. Lim Toan Koen, Tan Pek Djin.
Adviseur:	Dr. Injo Beng Liong.
Voorzitter:	Liem Khe Bo.
Vize Voorzitter:	Oh Khe Tjoan.
1e Secretaris:	Njoo Tjiang Hien.
2e Secretaris:	So Ong Kiong
Penningmeester:	Oeij Tjeng Gie
Hoofdcommissaris:	Kwee Tjie Soen.
Commissarissen:	Lie Hok Tjoen, Tan Swan Tjiang The Teng Bie, The Keng Soen, Njoo Soen Kien, Soen Ie Djin.
Leider Tennis:	Tak Pek Kwie.
Leider Basket:	The Keng Soen.
Leider Badminton:	Soen Ie Djin.
Leider Biljart:	Oeij Tjeng Gie.
Leider Voetbal:	Kwee Tjie Soen.
1e Captain-voetbal:	Oeij Oen Bie.
2e Captain-voetbal:	Djie Han Siong
Clubgebouwdirecteur & Bibliotheekcaris:	The Keng Hie.

Menoeroet poetoesan Algemeene Ledenvergadering ddo. 4/4/1940.

FORMATIE — BESTUUR 1940/1942.

dari

Hua Chiao Tsing Nien Hui sectie Bodjonegoro.

Voorzitter:	Sdr.	Tan Sian Tjee
Vice-Voorz.:	„	Oei Hwie Khing &
	„	Teng Sian Tjing
Hoofd-Comm.:	„	Liem Hee Hwie
Adviseurs:	„	Dr. Lie Wan Tjie &
	„	Oei Soen Hiap
Secretaris:	„	Tan Tjong Hwat
Adj. Secretaris:	„	Tio Bing Thong
Penningmeester:	„	Tjoa Oen Tong

Afdeelingen Bestuurs.

Leider H. C. T. N. H.-school: Sdr. Oei Hwie Khing
„ Moderne Maleische School: Sdr. Koo Tiong Hwee
„ Biljart-afd.: „ Liem Hee Bok
„ Pingpong: „ Tan Sing Poen
„ Badminton: „ The Hong Jam
„ Propaganda: „ Koo Tiong Hwee
Clubgebouw Derecteur: Sdr. Teng Sian Tjing.

Pembrian taoe.

Dengen ini dibritaoeken dengen hormat, bahoea kedoedoekan dari Chung Hui sekarang soedah pindah di Soerabaia. Dari itoe semoea soerat-soerat, ruilnummers d. l. l. harep dialamatken pada Secretariaat Centraal H. C. T. N. H. p a Sdr. Oen Tjhing Tiauw, Soerabaia, sementara kiriman oewang pada Sdr. Koo Po Kiat p/a Toko „Niagara", Baliwerti, Soerabaia.

Dimana Lapangan Pakerdjahan masih Loeas.

Oleh:

Ex-Verkooper.

Diatoerken pada dan boeat Orang-orang toea, Pendidik-pendidik, dan Kaoem Boeroeh seoemoemnja.

Salah satoe soeal jang penting jang sedari bebrapa taoen menarik perhatiannja semoea bangsa didoenia, adalah soeal Werkloosheid (penganggoeran) dan pakerdjahan. Penganggoeran adalah sebagi satoe penjakit menoelar jang berdjangkit disana-sini. Dimana-mana tempat ada terdapet mengamoeknja ini setan penganggoeran.

Ratoesan, riboean orang-orang jang maoe bekerdja, tetapi katanja tida ada kerdjahan. Toea-moeda, jang baroe kloear sekolah, marika jang masih mempoenjai tenaga kerdja, marika berentet-rentet pada menoenggoehin lowongan kerdjahan terboeka. Dan djika setempo ada *satoe* lowongan kerdja jang terboeka, marika pada menoebroek sebagi singa-singa jang lagi lapar bereboetan sepotong daging. Itoelah gambarnja pasar-pakerdjahan di ini waktoe.

Apakah jang mendjadiken sebab dari werkloosheid itoe? Dan apakah obatnja ini „penjakit masjarakat?"

Ada orang jang bilang jang mendjadi sebab adalah: nasib lagi sial, atawa doenia dagangan lagi sepi, of djaman malaise, djaman crisis dan sebaginja. Apakah betoel?

Menoeroet saja poenja pengertian dan keinsjafan, ini alesan-alesan boekan jang betoel. Teroetama alesan nasib lagi sial. Boeat alesan jang lainnja, saja maoe toetoerken pendapetannja satoe achli ilmoe dagang jang tersohor. Kaloe tida kliroe adalah Casson jang membriken pemandangannja dalem soeal terseboet kira-kira sebagi berikoet:

> „Pengetahoean dan techniek fabriek-fabriek di tempo paling blakangan ini ada madjoe tinggi sekali. Sedeng begitoe pengetahoean dan techniek ilmoe mendjoeal ada terblakang. Ini menjebabken overproductie, tegesnja kelebihan barang-barang jang tida bisa keboeroe didjoeal semoeanja. Dari itoe boeat mendjoeal itoe barang[2] jang kelebihan masih bisa dipake banjak verkooper-verkooper jang pande. Kaloe pemoeda-pemoeda pladjarin ini vak verkooper, tentoelah marika masih bisa dapetken pakerdjahan"

Sakeanlah pendapetannja satoe achli dagang tersohor. Dan saja setoedjoe sekali sama ini pemandangan. Saja sendiri perna bertaon-taon mendjadi verkooper. Dan saja bisa bilang dari pengalaman, bahoea memang betoel boeat satoe verkooper pande selaloe masih ada pakerdjahan. Ja, malahan saja perna alamken, kaoem soedagar pada bereboetan boeat dapetken verkooper pande, diboedjoek-boedjoek soeka pindah pada peroesahannja.

Di sampingnja ini feit-feit (hal-hal jang bener terdapet di praktijk), menoeroet pemandangan saja ada lagi laen sebab jang membikin tambahannja penganggoeran, jalah: di ini waktoe terdapet terlaloe banjak administratieve krachten, sepertinja typist, boekhouders, correspondent, klerk dan sematjemnja. Kaloe kita perhatiken statistiek jang dibikin oleh kantoor[2] arbeidsbeurs, bisa diboektiken sendiri brapa ratoesan orang-orang jang poenja diploma begitoe mentjari kerdja. Dan djoestroe kerdjahan sematjem itoe semoeanja soeda penoeh.

Tjobalah kaloe marika dari pada pladjarin vak-vak administratie, mempladjarin vak verkooper, tentoelah marika poenja kans dapetken kerdja lebih loeas. Pengalaman saja ada kasih pladjaran, bahoea sesoeatoe soedagar tida nanti menolak boeat menambah omzet pendjoealannja.

Djoega djangan loepaken boenjinja wet dalem ilmoe Economie, jalah wet „Vraag & Aanbod" (=Permintaan dan Penawaran), jang membilang, sesoeatoe apa jang terdapet banjak, tentoelah harganja moerah; sebaliknja apa jang masih terdapet sedikit, mendapetken harga bagoes". Precies begitoe djoega dengen tenaga kaoem boeroeh.

Dari itoe ada soeal jang penting sekali boeat sesoeatoe orang toea, pendidik, dan pemoeda-pemoeda dan kaoem boeroeh seoemoemnja, boeat perhatiken keadahan „pasar tenaga-kerdja". Sebab masjarakat mempoenjai kepentingan dalem soeal ini membantoe kasih penerangannja waktoe pemoeda-pemoeda aken memilih pakerdjahan, soepaja djangan nantinja menesel.

Brapakah besarnja tenaga-tenaga dan energie-energie economie jang terboeang pertjoema dengen penganggoeran dan kaloe marika bisa digoenaken brapa keoentoengan dan keroentoengan bisa terdapet dari itoe?

Clubkleuren.

Clubkleuren itoe adalah bermaksoed boeat kita bisa kenalin masing-masing sectie poenja tanda, dengen begitoe bisa menggampangken boeat kita dapet taoe. Dari itoe Chung Hui telah minta pada semoea tjabang soepaja ambil satoe atawa lebih warna goena wimpels atawa plangi dari masing-masing poenja bendera.

Tjabang-tjabang jang soedah poenjaken Clubkleur adalah sebagi terseboet di bawah ini:

Babat	Woengoe-poetih,
Bandoeng	Biroe-koening.
Batavia	Biroe-idjo-poetih,
Bodjonegoro	Merah-moeda,
Cheribon	Biroe-oranje,
Djocja	Merah ditaboer bintang[2] poetih,
Djoewana	Idjo-poetih,
Gombong	Idjo streep merah,
Keboemen	Biroe-merah,
Kediri	Idjo-toewa,
Koedoes	Poetih pake 3 cirkels merah.
Koepang	Idjo-merah,
Lawang	Koening,
Loemadjang	Woengoe,
Malang	Bruin-toewa,
Pasoeroean	Oranje-toewa,
Pemalang	Merah-toewa,
Poerbolinggo	Idjo-koening,
Poerwokerto	Merah-item,
Poerworedjo	Merah-sawo,
Semarang	Merah poetih
Sepandjang	Poetih streep merah,
Sidoardjo	Biroe-moeda,
Soerabaja	Biroe,
Temanggoeng	Oranje-item,
Tjepoe	Biroe-koening-biroe,
Tjilatjap	Oranje streep idjo,
Tjimahi	Koening-item,
Toeban	Oranje-poetih,
Toeren	Idjo-item,
Wonogiri	Merah-koening,
Bangkalan	Oranje pake 5 cirkels merah dan 1 lilin.

CHUNG HUI: Biroe-poetih.

Balans per 31 December 1939.

Debet.		*Credit.*	
Kas	f 228.19	Kapitaal	f 3593.40
Inventaris	„ 148.58	Fonds Amal Tiongkok	„ 214.59
Ben. goederen v/Sectie	„ 232.56	Congresfonds.	„ 1455.—
Debiteuren Contributie	„ 1077.76	Winst	„ 1034.69
Debiteuren Orgaan	„ 681.54		
Debiteuren Diversen	„ 153.42		
Debiteuren Advertentie	„ 47.46		
Registratie Afdeeling	„ 223.38		
Spaarbank.	„ 2424.29		
Debiteuren Boetes	„ 180.50		
Debiteuren Congresfonds	„ 400.—		
Comité Congres V.	„ 500.—		
Totaal.	f 6297.68	Totaal.	f 6297.68

Verlies- en Winstrekening over 1939.

Debet.		*Credit.*	
Orgaan	f 143.79	Ben. goederen v/Secties	f 67.78
Administratie Kosten	„ 250.57	Contributie	„ 1598.06
Salarissen	„ 720.—	Boetes	„ 140.—
Reiskosten	„ 44.97	Aandeel Tooneeluitvoeringen	„ 31.47
Commissie Advertentie	„ 200.36	Entrees	„ 60.—
Diverse Onkosten	„ 33.45	Bantoean Ongkos Administratie	„ 2.—
Afdeeling Padvinderij	„ 200.—	Voor- en Inlichtingen Bureau	„ 0.50
Ongkos Conferentie	„ 43.08	Registratie.	„ 342.17
Contributie pada Federatie	„ 60.—	Interest	„ 49.37
Afschrijving Inventaris.	„ 37.15	Advertenties	„ 476.71
Winst	„ 1034.69		
Totaal.	f 2768.06	Totaal.	f 2768.06

Semarang, 31 December 1939.
a/n Hua Chiao Tsing Nien Chung Hui
Semarang.

(w.g.) Tan Hway An
Penningmeester.

(w.g.) The Sien Tjo
President.

(w.g.) Liem Siauw Tjong
Secretaris.